



Pembelajaran di Universitas Gadjah Mada

disusun oleh Djoko Luknanto

Pengasuh Padépokan Daring

Daftar Isi

Manajemen Pembelajaran: Sistem Penjaminan Mutu Internal UGM

Proses pembelajaran di PT

Kompetensi lulusan – KKNi

- KKNi
- Kurikulum
- RPKPS
- Bahan Ajar
- Evaluasi mahasiswa

Pembelajaran STAR di UGM

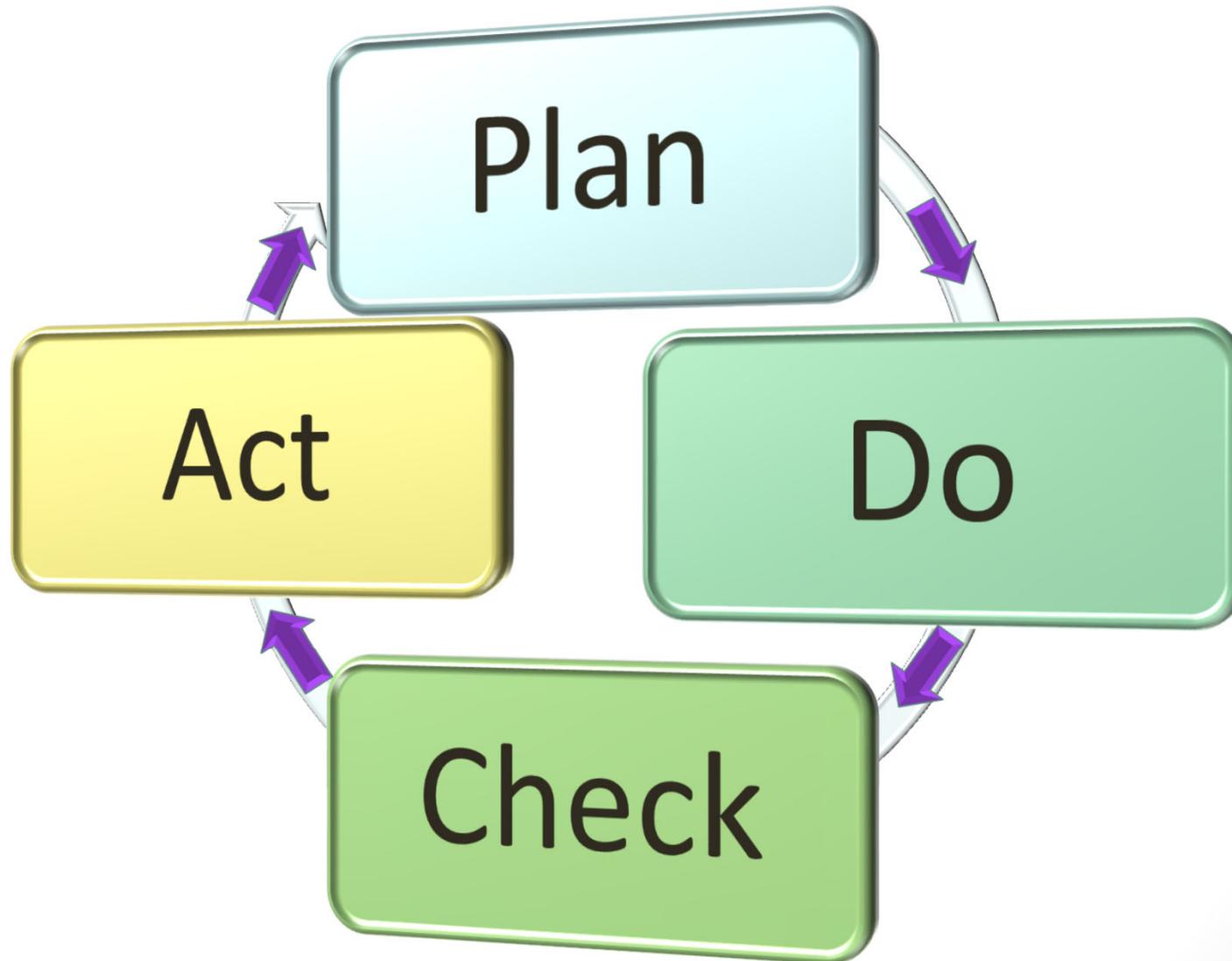
eLisa-pembelajaran online

Bits & Pieces

- Pedagogi Kritis Henry Armand Giroux
- TIK: Sebuah Refleksi Bersama, Manajemen Diri
- Taksonomi Pembelajaran: Bloom, Anderson, Marzano, Perkembangan Moral: Kohlberg
- *SMART objective*
- Perencanaan Institusi: Benang Merah
- Deskriptor KKNi dan matriks pembuatannya
- SOTK P3 UGM



Siklus PDCA





PDCA didalam PDCA



- Dalam setiap tahapan PDCA perlu dilakukan siklus PDCA pada aras yang lebih rinci.

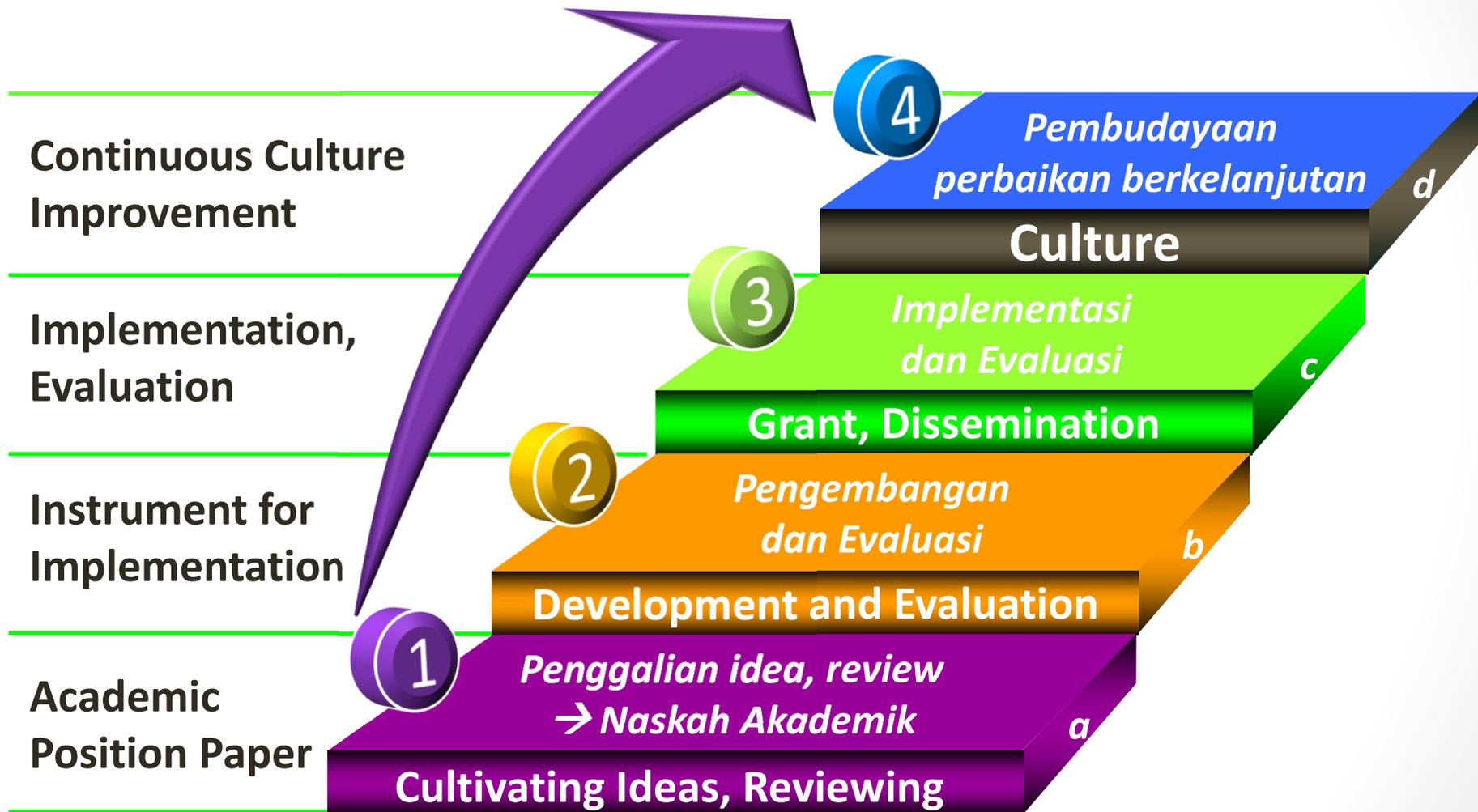


SPMI UGM Bidang Akademik



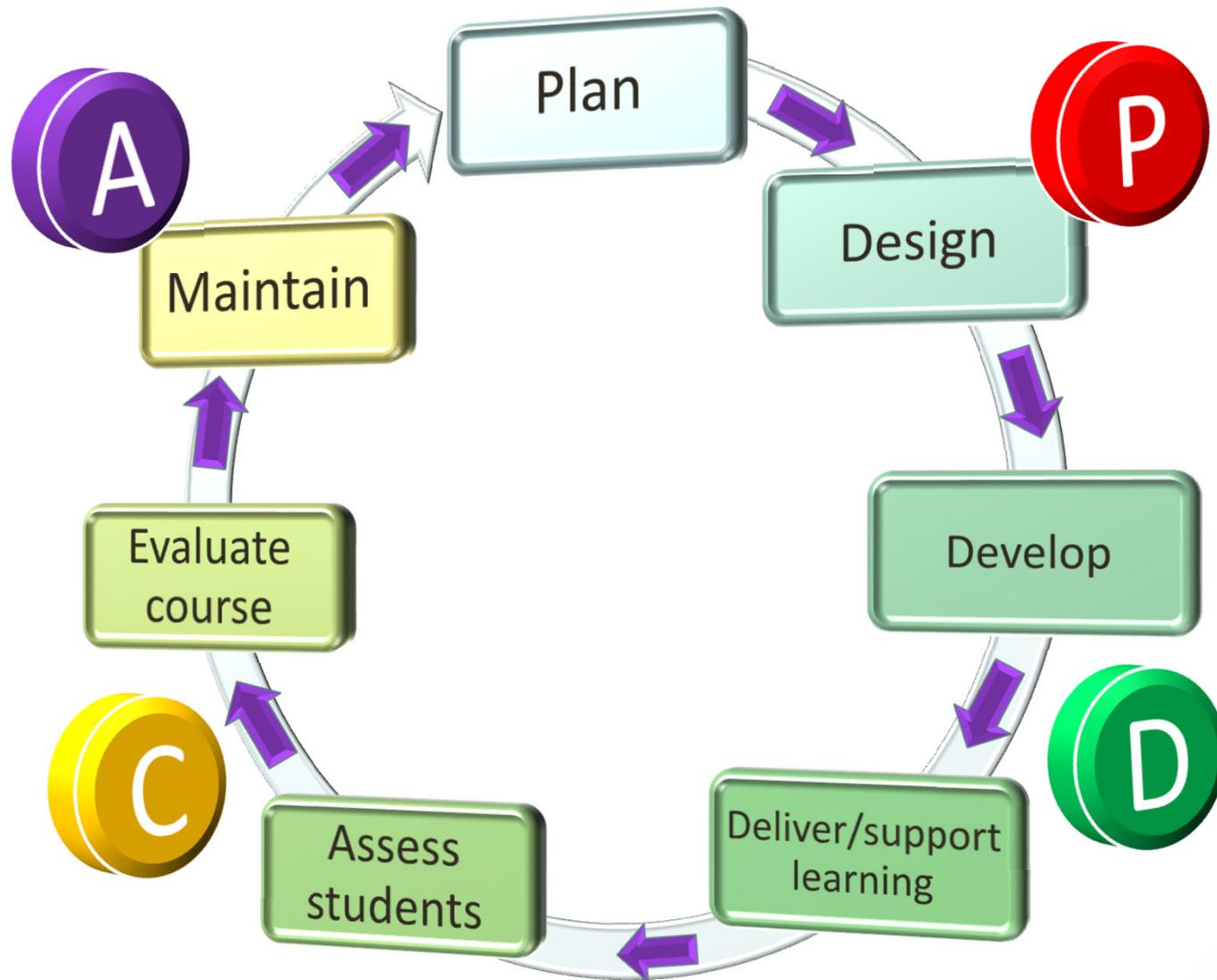


Culture staging at UGM





PDCA dalam Perencanaan Kuliah



Proses Pendidikan di PT

Capaian Pembelajaran

2

1



Incoming Students

3



Learning Processes



Graduates



Tridharma Atmosphere



Leadership



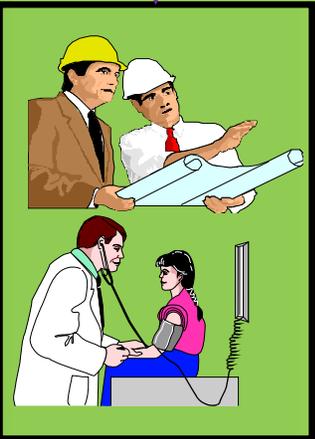
Quality Assurance



Management



Resources



Job Market



Community Acknowledgement



Demand on HE



Capaian Pembelajaran

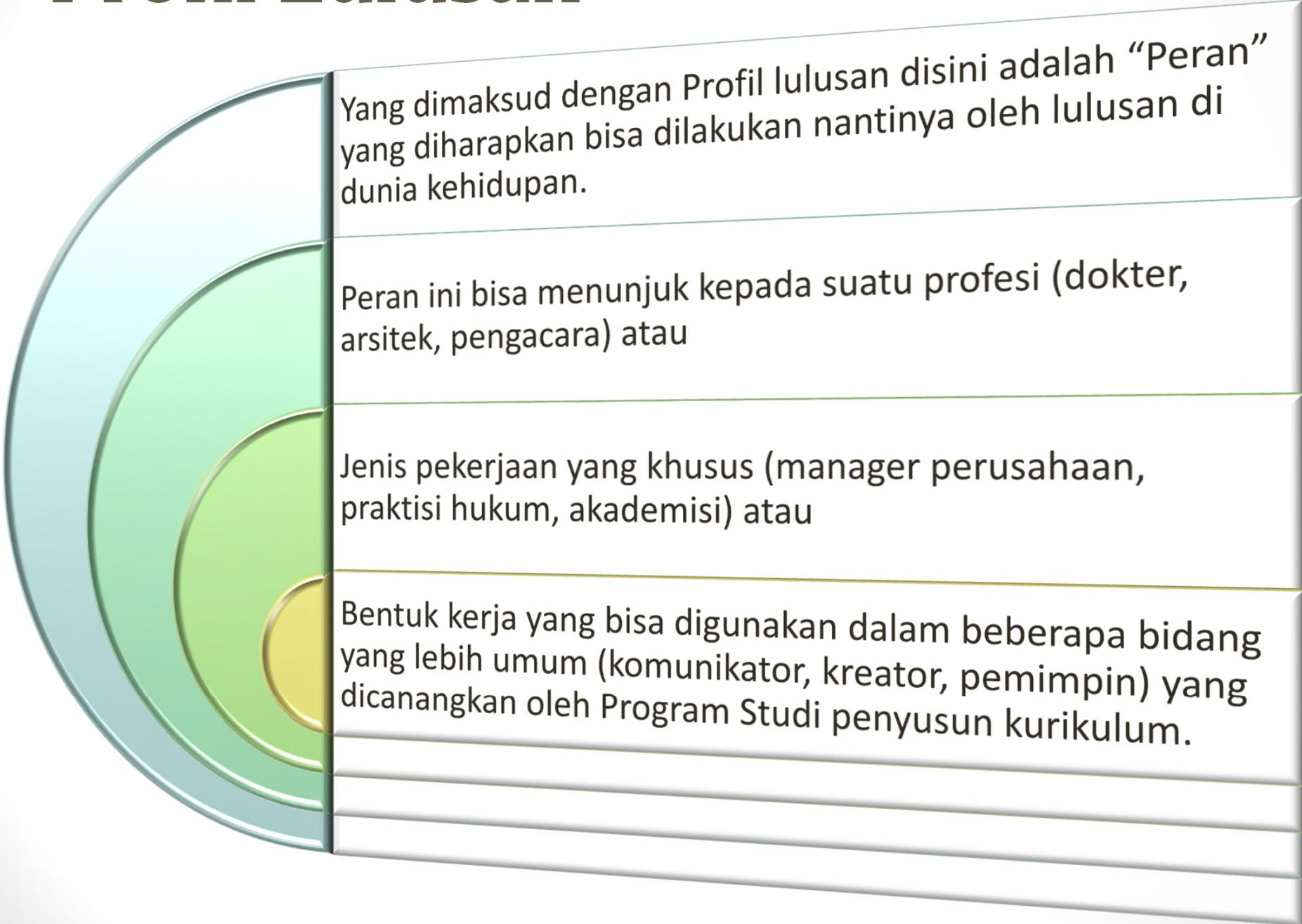
Profil
Lulusan

mampu
menjadi ...

Kompetensi
Lulusan

mampu
melakukan ...

Profil Lulusan



Yang dimaksud dengan Profil lulusan disini adalah “Peran” yang diharapkan bisa dilakukan nantinya oleh lulusan di dunia kehidupan.

Peran ini bisa menunjuk kepada suatu profesi (dokter, arsitek, pengacara) atau

Jenis pekerjaan yang khusus (manager perusahaan, praktisi hukum, akademisi) atau

Bentuk kerja yang bisa digunakan dalam beberapa bidang yang lebih umum (komunikator, kreator, pemimpin) yang dicanangkan oleh Program Studi penyusun kurikulum.





Kompetensi Lulusan

Penentuan kompetensi

Kompetensi Lulusan





Penentuan Kompetensi Lulusan

Kompetensi lulusan ditentukan oleh Program studi dengan pertimbangan:

- Visi dan Misi, PT yang memberi ciri lulusan PT ini
- Masukan dari para pengguna lulusan dan dari alumni (dengan melakukan *tracer study*)
- Studi tentang lapangan kerja yang mungkin dapat berkembang di masa datang (*job market analysis*) akibat arah pembangunan di Indonesia.
- *Scientific vision*, yang dapat menimbulkan suatu peran dengan kompetensi tertentu akibat pengembangan iptek yang dikembangkan oleh PS (atau yang cenderung berkembang di dunia)



Capaian Pembelajaran

Mempunyai *hardskills*

- Knowledge
(ilmu pengetahuan)
- Skill/ketrampilan
(teknologi)

Mempunyai *softskills*

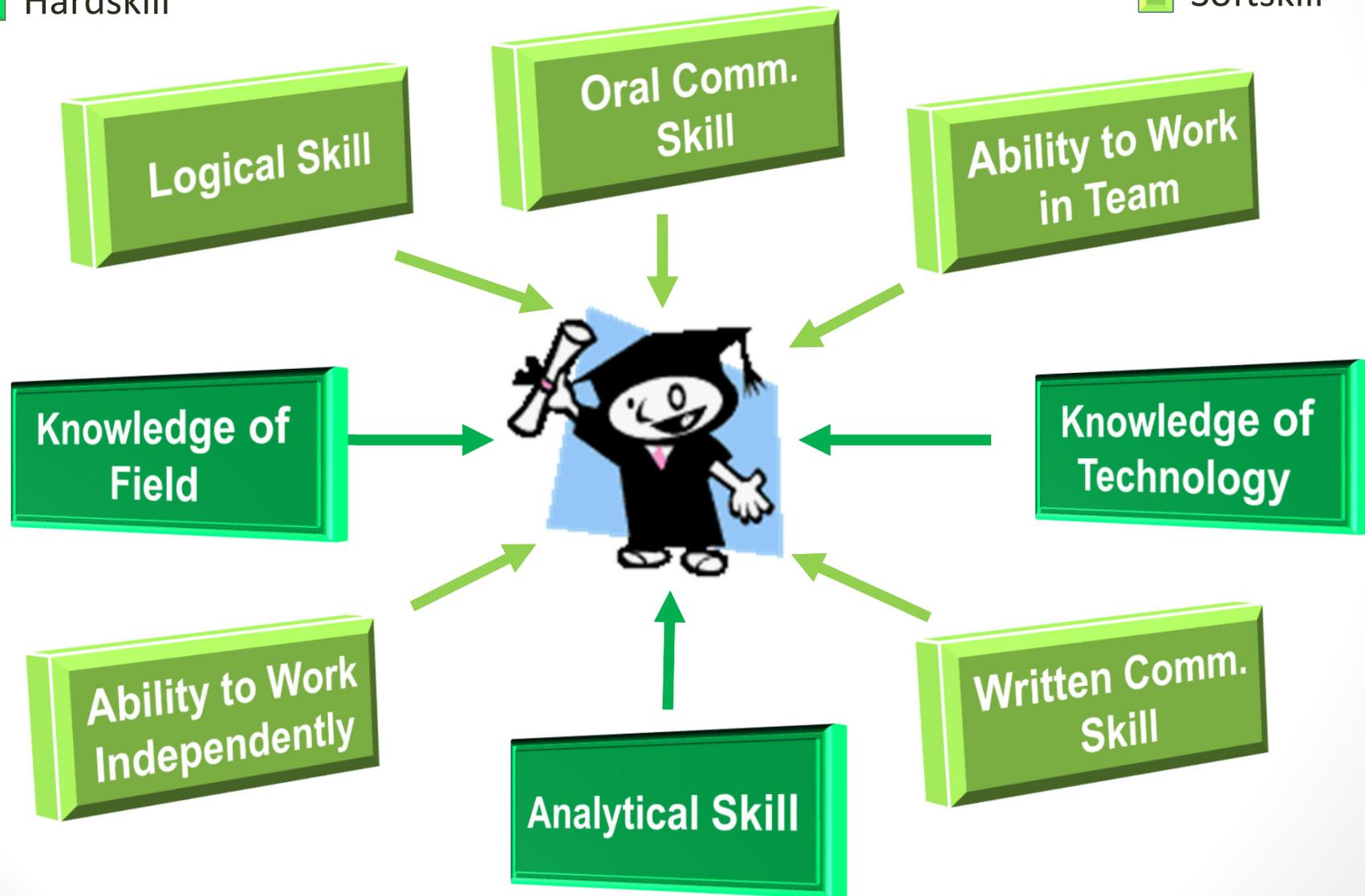
- Intrapersonal
- Interpersonal



Capaian Pembelajaran

■ Hardskill

■ Softskill







CP Lulusan - KKNI

Capaian Pembelajaran (CP) lulusan perguruan tinggi Indonesia dikerangkai melalui KKNI berdasarkan peraturan:

[Perpres No. 8 Tahun 2012](#): Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) atau *Indonesian Qualification Framework (IQF)* - lengkap dengan lampirannya ([offsite](#))

- [Permendikbud 83 tahun 2013](#): Sertifikat Kompetensi. ([offsite](#))
- [Permendikbud 73 Tahun 2013](#): Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Bidang Pendidikan Tinggi. Permendikbud ini merupakan Juklak [Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012](#) tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). ([offsite](#))

Catatan:

- Seluruh tayangan yang terkait KKNI berikut ini diperoleh dari Tim KKNI Ditjen Dikti.

KKNI - 1



- **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia**, yang selanjutnya disingkat **KKNI**, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
- **KKNI** merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan dan pelatihan nasional yang dimiliki Indonesia

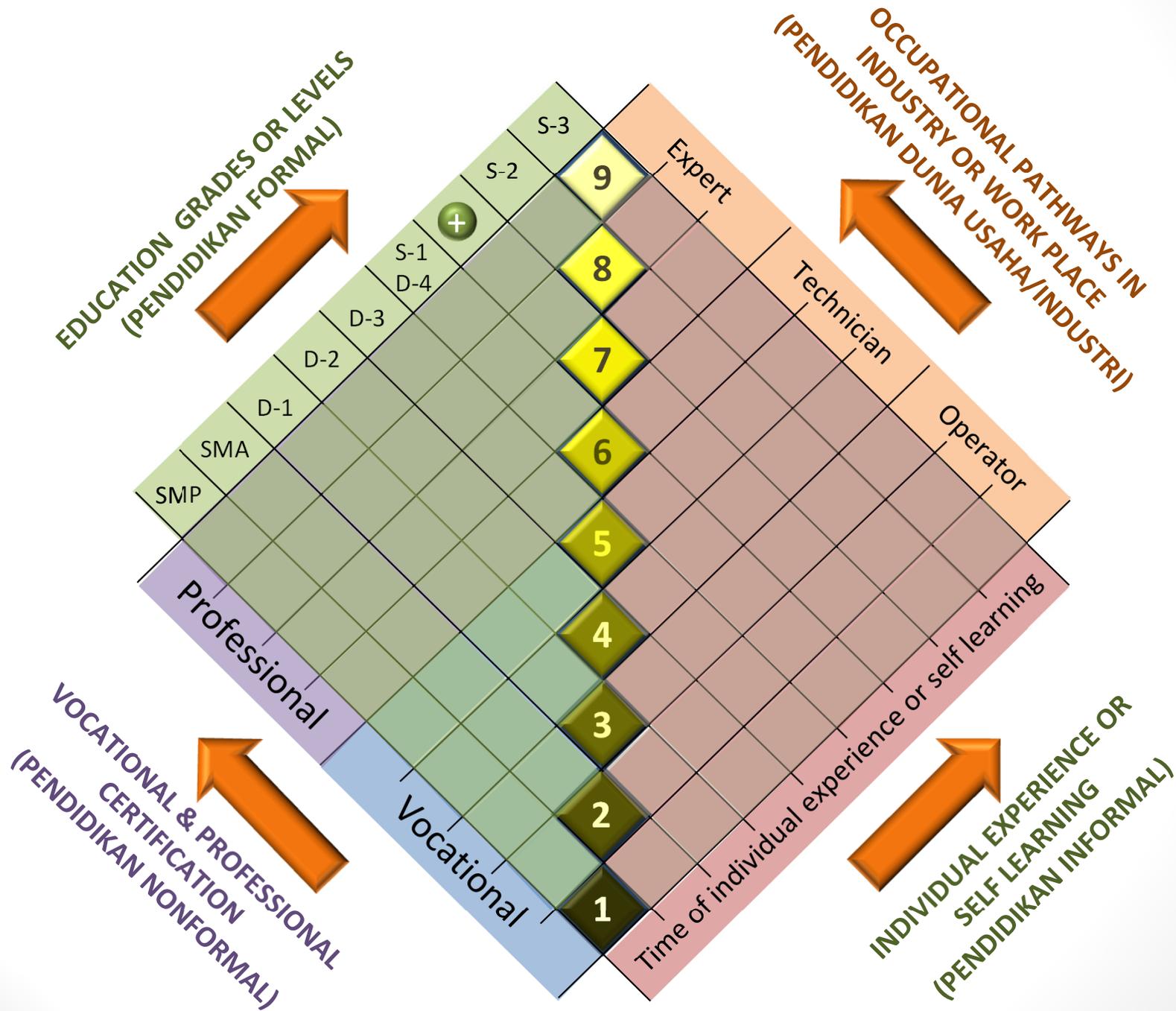


KKNI - 2



- **KKNI** terdiri dari 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari Kualifikasi 1 sebagai kualifikasi terendah dan Kualifikasi – 9 sebagai kualifikasi tertinggi
- **Jenjang kualifikasi** adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja.

KKNI – melalui jalan berbeda



Penyetaraan antar sektor





Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Perpres 8-2012: KKNI

JENJANG PENDIDIKAN FORMAL		JENJANG KUALIFIKASI KKNI	JENJANG PENDIDIKAN NONFORMAL, INFORMAL, PELATIHAN, PENGALAMAN
AKADEMIK	KEJURUAN, VOKASI, PROFESI		
S3	SUPER SPESIALIS	KUALIFIKASI 9	AHLI
S2	SPESIALIS	KUALIFIKASI 8	
	PROFESI	KUALIFIKASI 7	
S1	D4	KUALIFIKASI 6	TEKNISI/ANALIS
	D3	KUALIFIKASI 5	
	D2	KUALIFIKASI 4	OPERATOR
	D1	KUALIFIKASI 3	
SMA	SMK	KUALIFIKASI 2	
	SD/SMP	KUALIFIKASI 1	



Capaian Pembelajaran (CP) Resultan 4 Unsur KKNI



Unsur ②, ③, dan ④ dibagi menjadi 9 jenjang KKNI



Sikap dan tata nilai

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi mencakup proses yang menumbuhkembangkan afeksi sebagai berikut:

- Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
- Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
- Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
- Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain
- Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.



KKNI - Deskriptor

Tiap jenjang kualifikasi (1-9) mempunyai deskriptor

Tiap bidang ilmu harus merinci deskriptor untuk masing-masing jenjang.

Jenjang Kualifikasi	Deskriptor Umum KKNI
9	Deskriptor 1, Deskriptor 2, Deskriptor 3, ...
8	
7	
6	
5	
4	
3	
2	
1	

Setiap Perguruan Tinggi harus menyiapkan konsep deskriptor KKNI

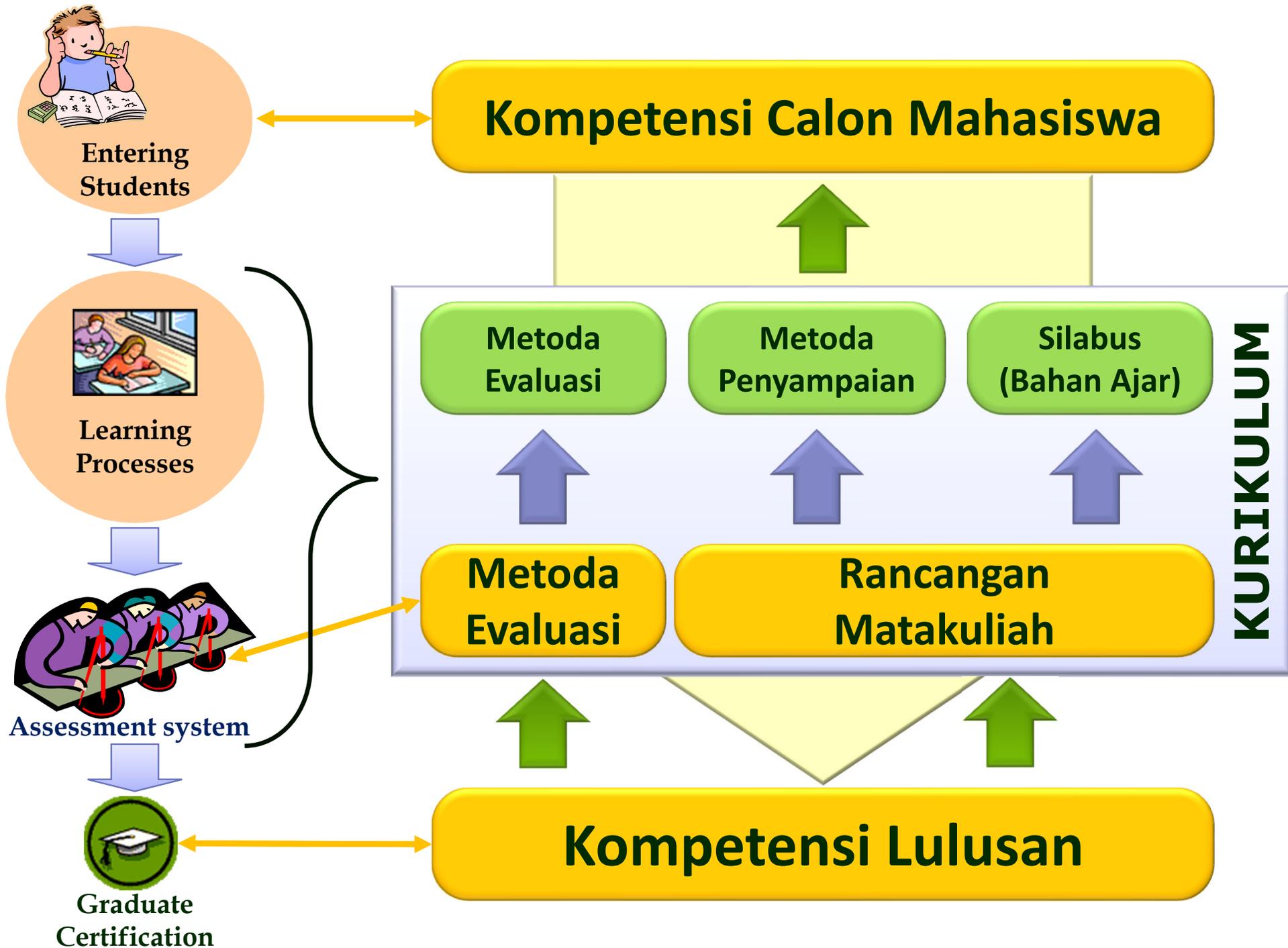
Arsip daring KKNI Nasional



Arsip KKNI di web - <http://luk.staff.ugm.ac.id/kkni>:

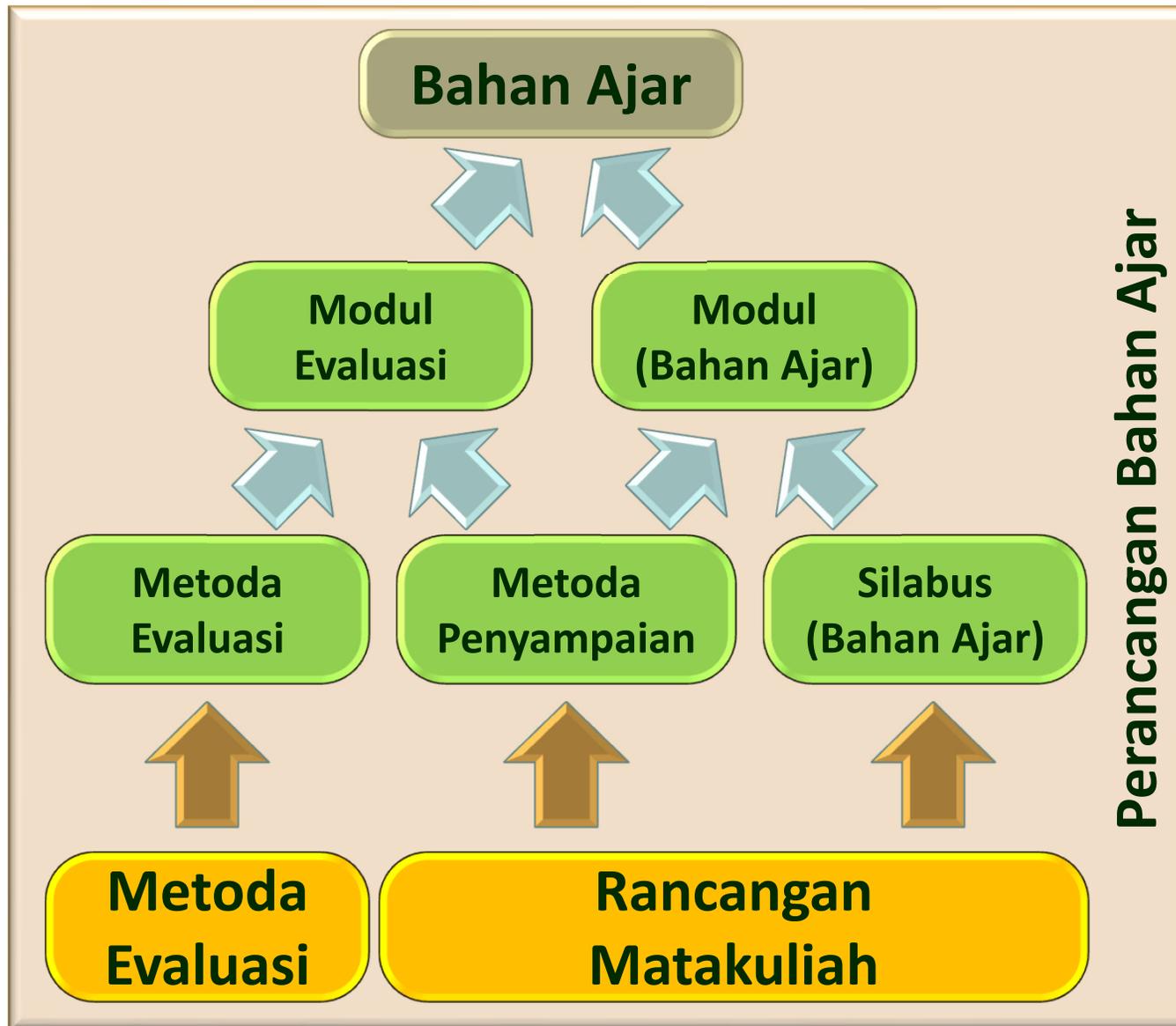
- Sosialisasi KKNI Tahun 2013:
 - [Buku IQF III B \(berbahasa Indonesia\)](#)
 - Bagian 1: [Globalisasi Sept 2013](#)
 - Bagian 2: [RPL Sept 2013 revisi](#)
 - Bagian 3: [Diploma Supplement Sept 2013 revisi](#)
 - Bagian 4: [Nomenklatur Sept 2013](#)
- Sosialisasi KKNI Tahun 2011:
 - [Sosialisasi KKNI Nasional \(offsite\)](#)
 - [Kompetensi dan Learning Outcomes Dikti \(offsite\)](#)
 - [Penyusunan Learning Outcomes Program Studi \(offsite\)](#)
- [Rincian KKNI](#)

Perancangan Pembelajaran





Perancangan Bahan Ajar



Kurikulum



Siklus Perancangan Kompetensi





Contoh Definisi Kompetensi

ABET Engineering Criteria Program Educational Outcomes

- Menguasai pengetahuan, teknik, keterampilan, dan tools di bidang agroindustri
- Memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dan terbiasa dengan penggunaan prinsip matematik, sains, teknik, dan teknologi
- Memiliki kemampuan untuk melaksanakan, menganalisis, dan menginterpretasi hasil-hasil eksperimen dan mengaplikasikan hasil-hasil eksperimen untuk memperbaiki proses agroindustri
- Memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan kreativitas dalam perancangan sistem, komponen, atau proses agroindustri
- Memiliki kemampuan untuk bekerjasama dalam tim



Matriks Kurikulum-Kompetensi

Matriks Kurikulum - Kompetensi (ABET)

Catatan: ● Kuat
○ Moderate
△ Lemah

No.	Matakuliah/Kelompok Matakuliah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Bahasa Indonesia							●				
2	Bahasa Inggris							●				
3	Metode Penulisan dan Penyajian Ilmiah							●				
4	Seminar							●				
5	Matematika	●										
6	Kalkulus	●										
7	Statistika	●		●	●							
8	Fisika	●										
9	Kimia	●										
10	Biologi	●										
11	Ekonomi							●		●	●	
12	Sosiologi							●		●	●	
13	Agama									●		
14	PPKn									●		
15	Pengantar Agroindustri						●		●			



Peta Kurikulum

Nama MK	KL 1	KL 2	KL 3	KL 4	KL 5	KL 6	KL 7	KL 8	KL 9	KL 10	KL 11	Silabus RPKPS
MK1	✓		✓			✓						Silabus RPKPS MK1
MK20		✓		✓	✓							Silabus RPKPS MK20
MK26	✓		✓			✓						Silabus RPKPS MK26
MK35				✓	✓		✓					Silabus RPKPS MK35
MK48						✓	✓		✓		✓	Silabus RPKPS MK48
MK52		✓	✓	✓							✓	Silabus RPKPS MK52
MK56			✓					✓	✓	✓		Silabus RPKPS MK56
MK62		✓						✓	✓	✓		Silabus RPKPS MK62
MK64	✓							✓		✓	✓	Silabus RPKPS MK64



RPKPS – Kerangka Umum

(Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester)

Program

- Nama Matakuliah
- Semester/SKS/Kode
- Prasyarat
- Status Matakuliah
- Deskripsi singkat matakuliah
- Tujuan pembelajaran (dulu TIU)
- Capaian pembelajaran (learning outcomes)
- Materi Pembelajaran atau Pokok Bahasan
- Perancangan evaluasi pembelajaran
- Sumber informasi, dan referensi

Kegiatan

- Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM, dulu SAP) – berupa tabel



RKPM

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan

Pertemuan ke	Tujuan Ajar/ Keluaran/ Indikator	Topik (pokok, subpokok bahasan, alokasi waktu)	Media Ajar ¹						Metode Evaluasi dan Penilaian ²	Metode Ajar (STAR) ³	Aktivitas Mahasiswa	Aktivitas Dosen/ Nama Pengajar	Sumber Ajar
			Teks	Presentasi	Gambar	Audio/Video	Soal-tugas	Web ¹					
1	Dapat menjelaskan: (1) Arti dan ruang lingkup lingkungan laut, (2) Zonasi dan komunitas.	Ruang lingkup lingkungan laut dan pesisir: (1) Zonasi laut, (2) Komunitas lingkungan laut, (3) Kontrak kuliah Waktu: 1x pertemuan @100 menit	✓	✓	✓	-	-	✓	Kuisner Skoring 0-100 (PAN)	Mahasiswa berkelompok dan berdiskusi	(1) Baca bahan ajar sebelum kuliah, (2) Unduh bahan ajar setelah kuliah, (3) Mengisi kuisner	Memandu diskusi dan menjelaskan di depan kelas. Pengajar: Atikah Hasiholan	Web: URL 1, URL 2, URL 3. Pustaka: 1, 2.
2
3	Dapat menjelaskan dan mengukur nilai nutrisi protein pakan	Evaluasi Nilai Nutrisi Protein Ransum: (1) Pengukuran kadar protein dan AA, (2) Evaluasi kualitas protein pakan monogastrik, (3) Evaluasi kualitas protein pakan ruminansia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	<u>Kuis</u> : Sistem pencernaan <u>Tugas 1</u> : Perhitungan kecernaan pada domba <u>Tugas 2</u> : Perhitungan kecernaan dengan teknik indikator	Mahasiswa berkelompok dan berdiskusi didampingi dosen dan beberapa asisten	(1) Membaca dan mempelajari teks, bahan bacaan wajib dan penunjang (2) Melihat video lecturing dan video	Memandu asisten dan mengawasi jalannya diskusi. Pengajar: Nadia Hutagalung	Web: URL 1, URL 2, URL 3. Pustaka: 1, 2.



Bahan Ajar

Keluaran: bahan perkuliahan untuk setiap pertemuan selama 14-16 tatap muka.

Setiap pertemuan diwujudkan dalam 1 bendel modul yang terdiri atas:

- RKPM untuk pertemuan terkait.
- Bahan ajar untuk pertemuan terkait.
 - Materi utama.
 - Materi pengayaan.
 - Materi untuk latihan mandiri atau kelompok.



Assessment Mahasiswa

Keluaran: 1 bendel cara evaluasi yang akan digunakan selama 1 semester untuk mata kuliah terkait.

Kerangka umum evaluasi hasil belajar (substantif):

- Jumlah, jenis, dan bobot evaluasi yang dilakukan:
 - Evaluasi Formatif: evaluasi yang dilakukan pada waktu program masih berjalan (quiz, tugas, dlb.)
 - Evaluasi Summatif: evaluasi yang dilakukan ketika program sudah selesai atau berakhir (UTS, UAS).
- Pengolahan Hasil Evaluasi:
 - PAN (Penilaian Acuan Norma): penilaian peserta didik didasarkan pada tingkat penguasaan di kelompok itu.
 - PAP (Penilaian Acuan Patokan): penilaian peserta didik didasarkan pada patokan terhadap tingkat penguasaan minimal terkait dengan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran

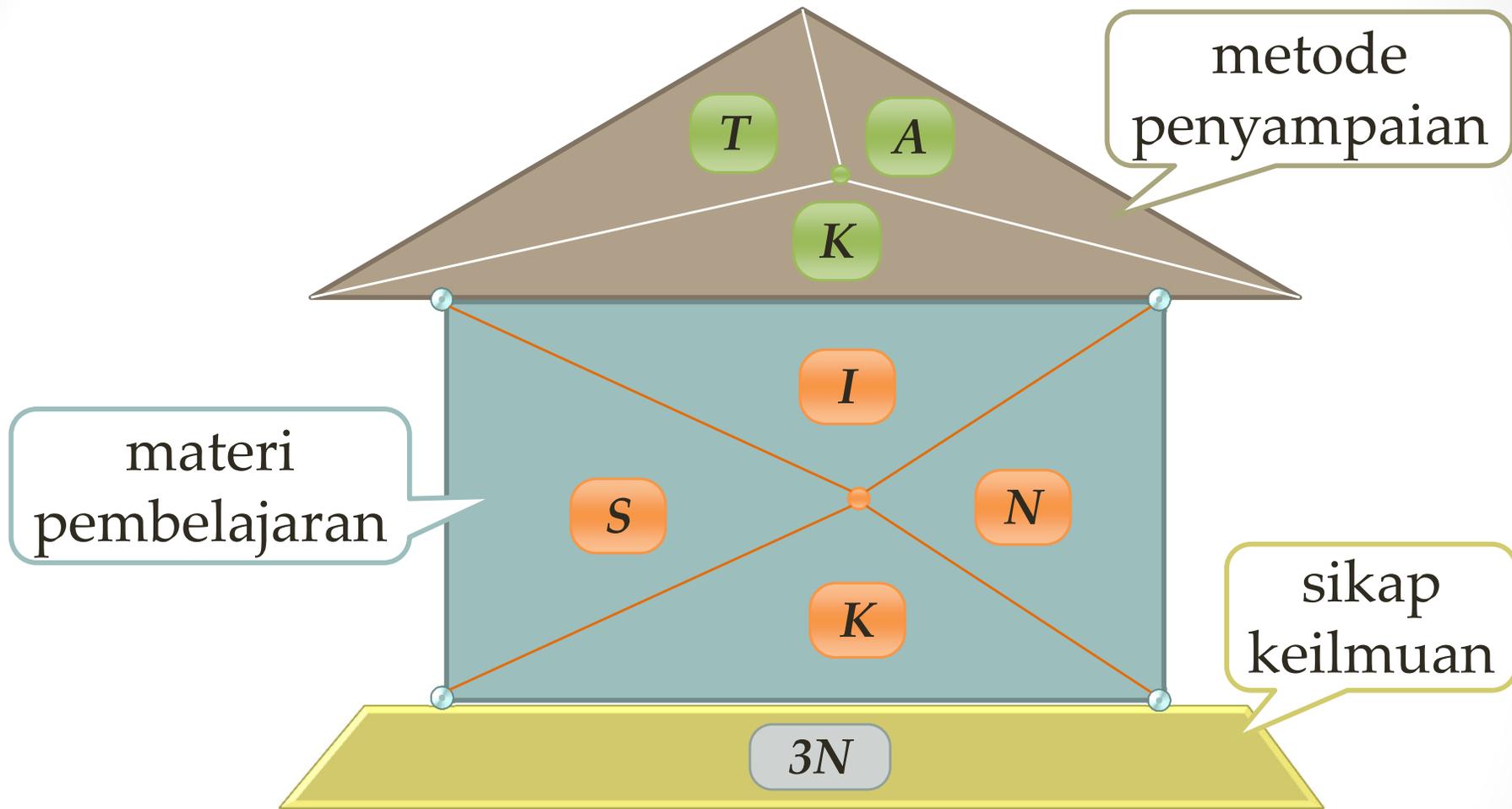


2. Interaksi guru-murid mempengaruhi cara pembelajaran



1. Kurikulum menentukan subyek pembelajaran

Pembelajaran STAR di UGM



T • Tulada, K • Karsa, A • Andayani

I • ilmu, N • nilai-nilai, K • ketrampilan, S • sikap

N • niteni, N • nirokake, N • nambahi

What is STAR

STAR (Student Teacher Aesthetic Role Sharing) is an activity to lead students and teachers into a closer and harmonious academic relationship.

By implementing STAR, it is expected that:

- students will feel comfortable in building communication with their teachers, and at the same time, teachers will guide their students more intensively;
- students will be more self-confident and innovative in a created creative, conducive, academic atmosphere; and
- teachers will pay more attention on the academic development of individual students.





Pembelajaran STAR di UGM

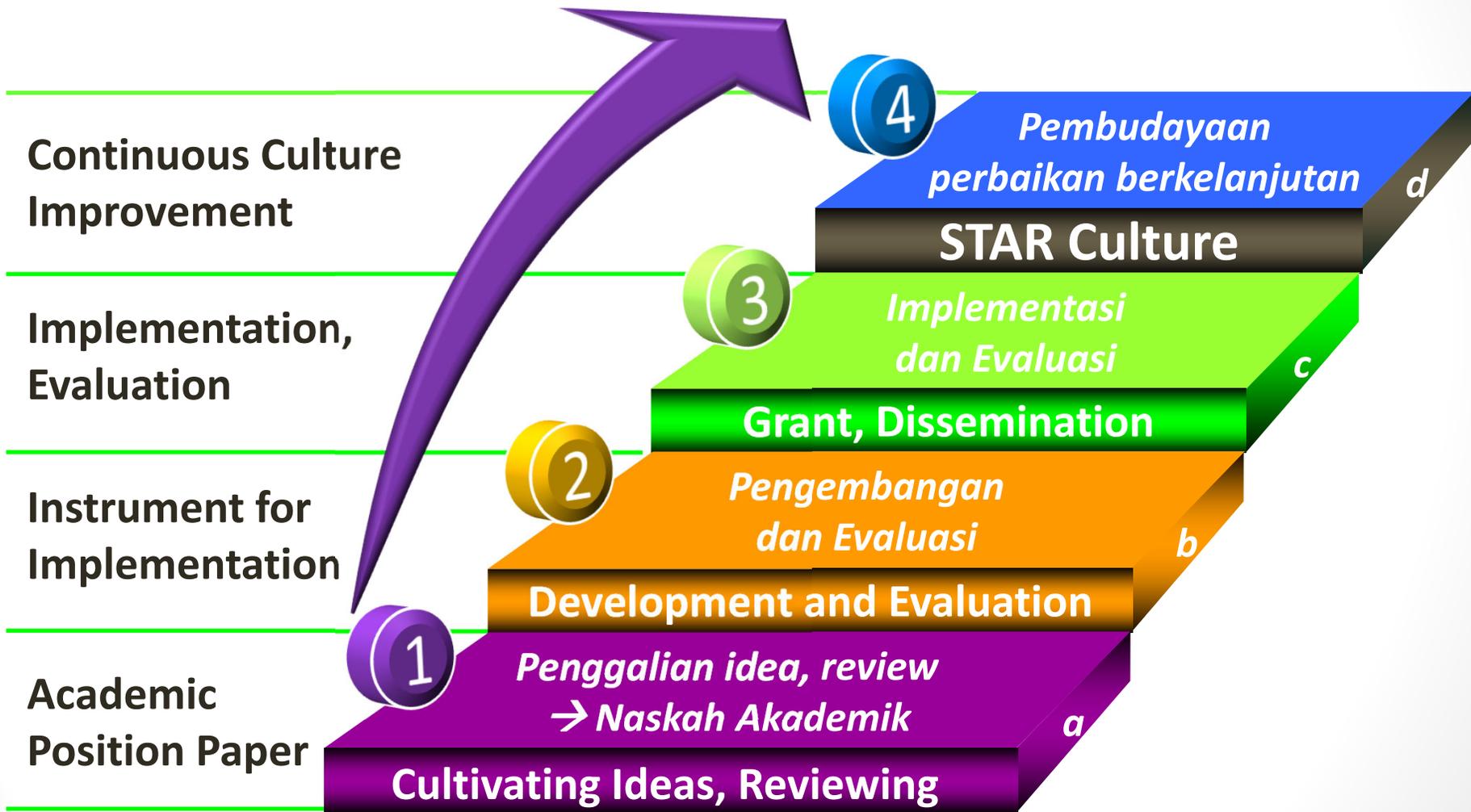
No	Metode Pembelajaran	Student-TeacherAR		
		Pelajar	Topik Ajar	Pengajar
1	Pembelajaran Berbasis Kasus (<i>Case Based Learning</i>)	✓✓✓	✓	✓✓
2	Pembelajaran Kolaboratif (<i>Colaborative Learning</i>)	✓✓✓✓	✓	✓
3	Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>)	✓✓	✓	✓✓✓
...	Pembelajaran Berbasis Permasalahan (<i>Problem Based Learning</i>)	✓✓	✓	✓✓
<i>n</i>	dlsb.			

- ❑ Topik ajar didefinisikan dalam kurikulum dan penyajiannya disesuaikan metode pembelajaran yang digunakan.
- ✓ Porsi keaktifan pelajar dan pengajar ditentukan dari topik ajar setiap sesi dan metode pembelajaran yang dipilih.



Culture staging at UGM

STAR: Student-Teacher Aesthetic Role-sharing



A Local wisdom based approach to build graduate character



eLisa-STAR learning approach

Enhancing the responsibility of the youth to the society and environment, locally, nationally, and globally

Introducing to the youth about cultural and traditional values for personal development, an important addition to the intellectual capacity

Establishing global link among young generations, to shape better networking of future global leaders

Building the spirit of multiculturalism for the future global leaders, can carry out in synergy on the numerous sustainability issues

Projects of the most recent research achievements combined with local knowledge



What is eLisa

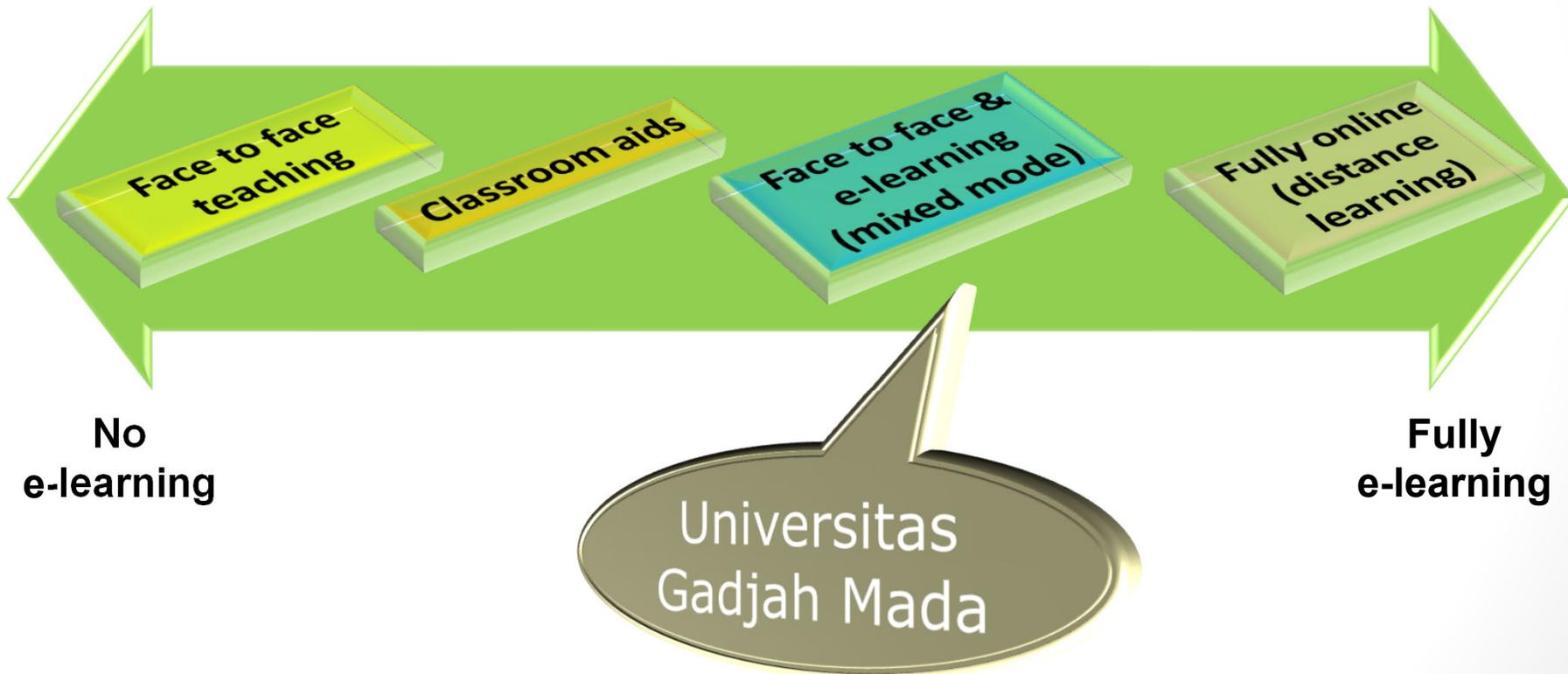
eLisa (eLearning System for Academic Communities) – <http://elisa.ugm.ac.id/> is an LCMS (Lecture-Content Management System)

- Simplicity approach to introduce elearning to student and teacher
- Community based



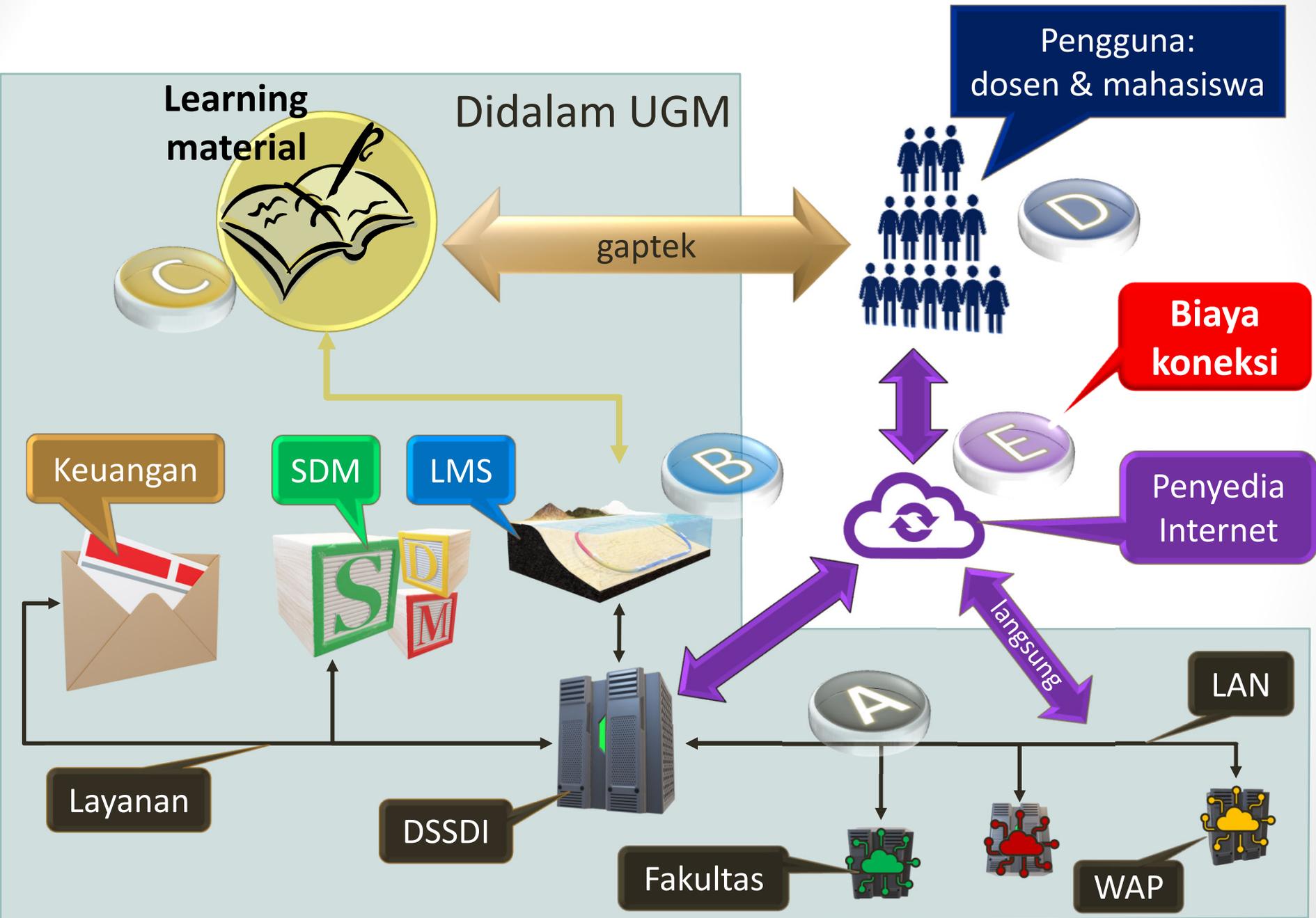
Spectrum of Technology in Classes

- The use of ICT in classes: blended learning





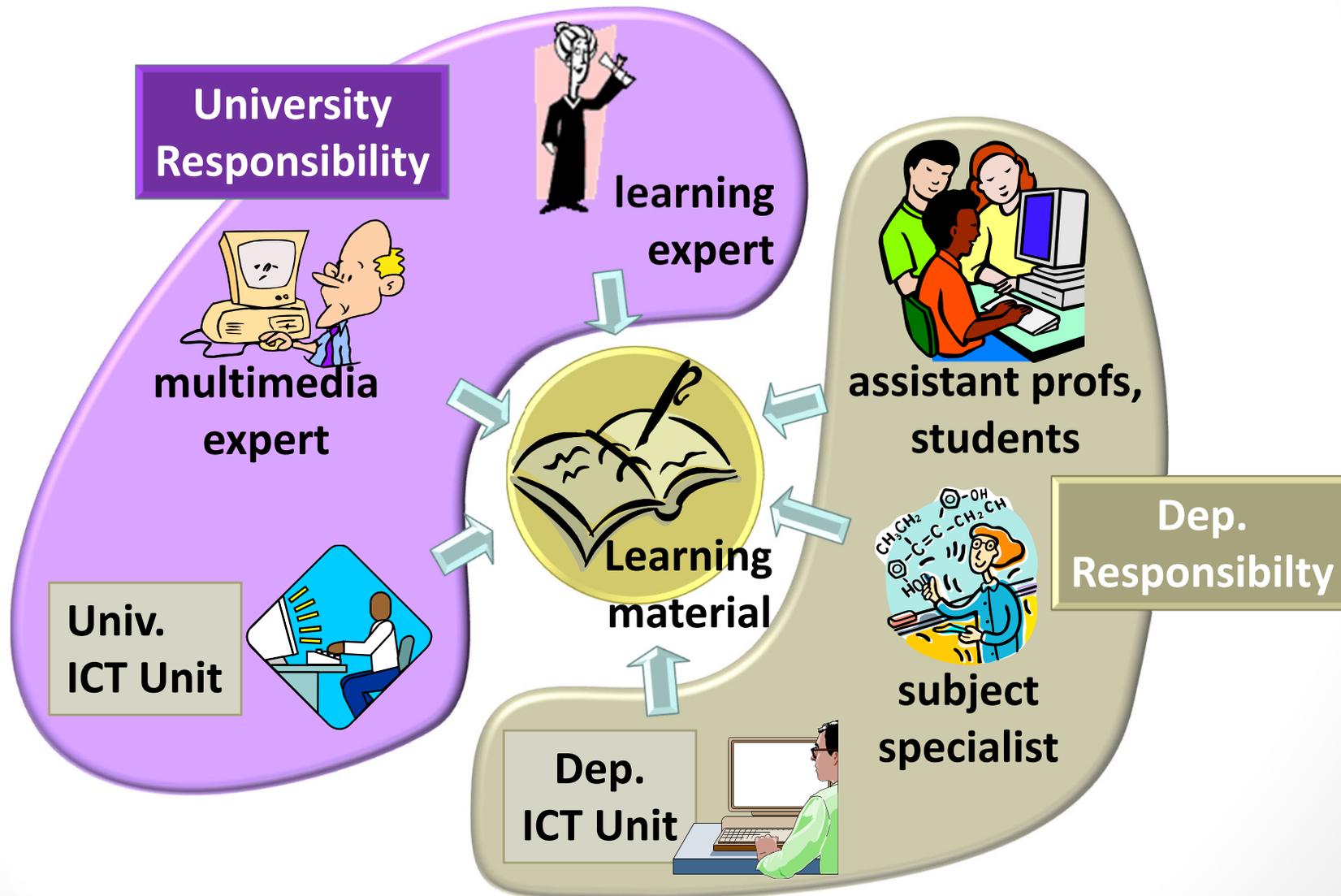
Sistem & Sumber Daya Informasi UGM





Content Development

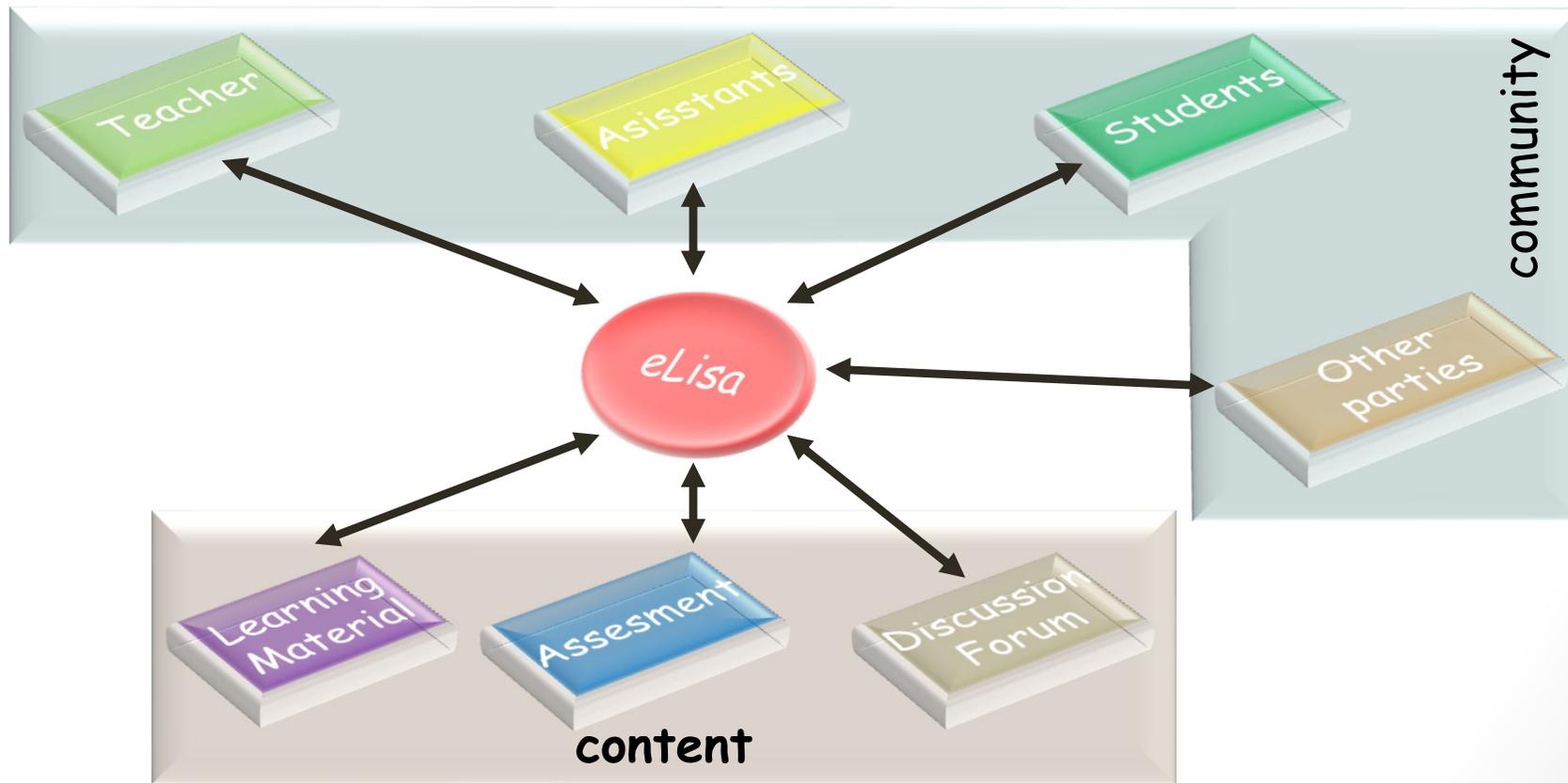
- Everybody has to involve in the content development
- Global collaboration is needed to enhance “learning content”





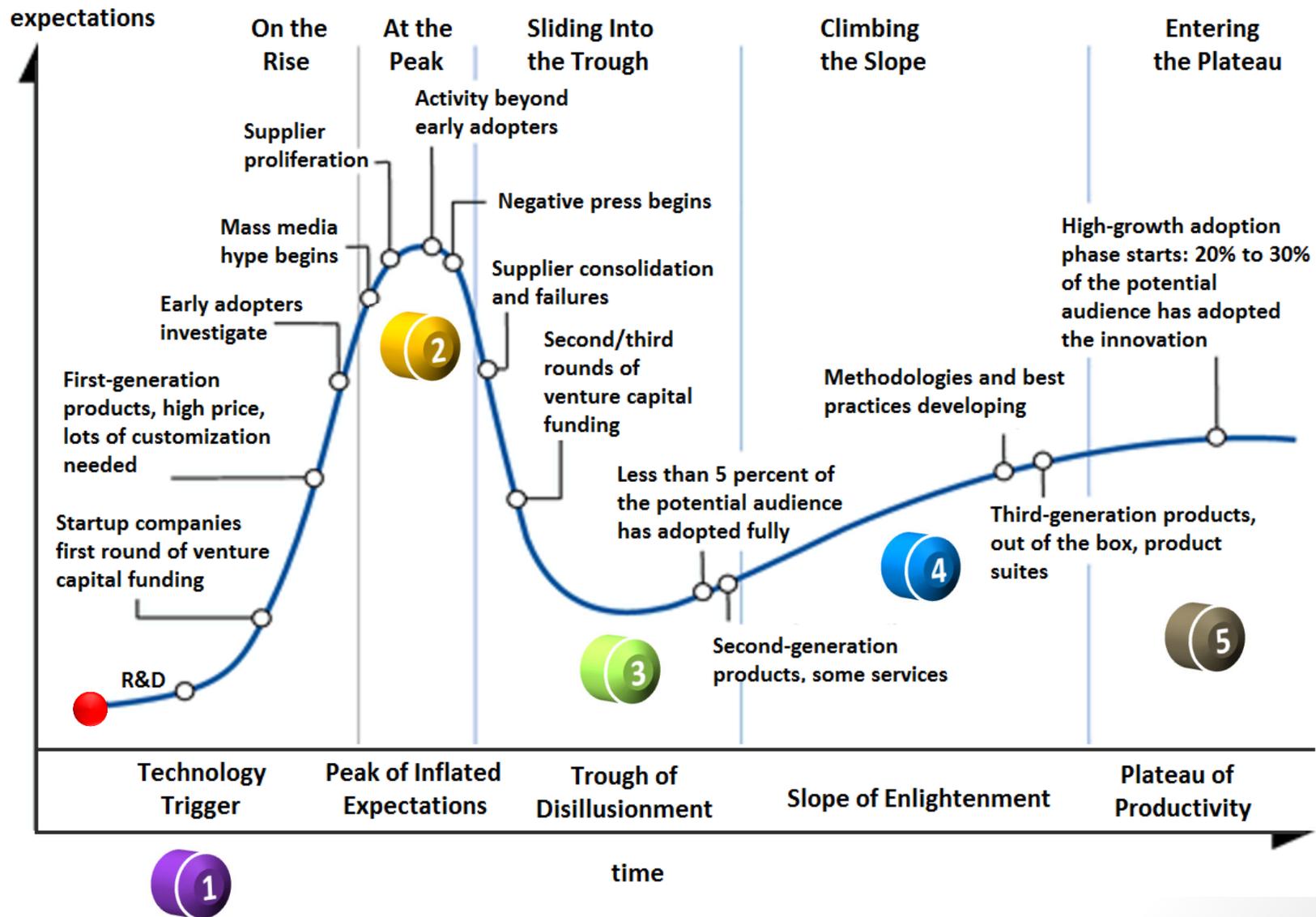
Software *eLisa* (LMS)

- Community based approach



Penggunaan Teknologi Canggih

mengenalai tahapan teknologi yang digunakan





Lima Tahapan Siklus Gartner

Inovasi

Technology Trigger

A potential technology breakthrough kicks things off. Early proof-of-concept stories and media interest trigger significant publicity. Often no usable products exist and commercial viability is unproven.

Buih janji & harapan

1

Peak of Inflated Expectations

Early publicity produces a number of success stories—often accompanied by scores of failures. Some companies take action; most don't.

Banyak janji & harapan tak terpenuhi

2

Trough of Disillusionment

Interest wanes as experiments and implementations fail to deliver. Producers of the technology shake out or fail. Investment continues only if the surviving providers improve their products to the satisfaction of early adopters.

Janji & harapan lebih realistis

3

Slope of Enlightenment

More instances of how the technology can benefit the enterprise start to crystallize and become more widely understood. Second- and third-generation products appear from technology providers. More enterprises fund pilots; conservative companies remain cautious.

4

Plateau of Productivity

Mainstream adoption starts to take off. Criteria for assessing provider viability are more clearly defined. The technology's broad market applicability and relevance are clearly paying off. If the technology has more than a niche market then it will continue to grow.[2]

Produktivitas nyata

5



Hype Cycle for Emerging Technologies, 2021



gartner.com

Source: Gartner
 © 2021 Gartner, Inc. and/or its affiliates. All rights reserved. Gartner and Hype Cycle are registered trademarks of Gartner, Inc. and its affiliates in the U.S. 1448000

Gartner

Inovasi Teknologi

Theranos-Elizabeth Holmes 1/6



1

“Lab on a chip” Edison adalah inovasi yang ditawarkan Theranos.

- Mengambil sampel darah dari tangan dalam beberapa tetes (volume kecil sekali), tidak seperti biasanya melalui pembuluh nadi beberapa mililiter.
- Sampel darah beberapa tetes ini akan dianalisis menggunakan chip khusus untuk (Edison) deteksi beberapa penyakit yang mungkin terjadi pada seorang pasien.
- Hal ini merupakan terobosan masa depan selain diagnosa menjadi lebih cepat, biaya juga lebih ekonomis.

Catatan: inovasi ini memang merupakan terobosan jika yang dijanjikan di atas dapat terlaksana semua.



Buih Teknologi Start-Up

Theranos-Elizabeth Holmes 2/6

2

Apakah inovasi yang ditawarkan memang menjanjikan?
Jawabannya ya!

- Pada saat memulai Elizabeth Holmes bukan siapa-siapa, begitu mengenalkan teknologi “Lab on a chip” dengan perusahaan startup Theranos, Elizabeth Holmes langsung menjadi *Media Darling*.
- Nama-nama besar di AS ikut menjadi sponsor, baik sebagai pemodal maupun *board of directors*. Misalkan: raja media massa Rupert Murdoch, pejabat: Henry Kissinger, Jim Mattis, Betsy DeVos, United States Secretary of State: George P. Shultz, perusahaan terkenal: GlaxoSmithKline, Pfizer, dan Walgreens.
- Ada media massa yang menjuluki Elizabeth Holmes sebagai *The Next Steve Jobs*! Ini menunjukkan bahwa inovasi yang ditawarkan memang dapat mengubah dunia kedokteran, jika benar!



Buih Teknologi Start-Up

Theranos-Elizabeth Holmes 3/6

2



http://luk.staff.ugm.ac.id 11/25/2022

(53)

Elizabeth Holmes menjadi *Silicon Valley Darling* terutama di AS

Janji-janji kosong belaka!



Theranos-Elizabeth Holmes 4/6

Memperhatikan inovasi yang ditawarkan Theranos, sebenarnya tampak dari pengalaman yang tidak dipunyai oleh Elizabeth Holmes dalam bidang kedokteran, terutama pengambilan sampel darah, membuat inovasi yang ditawarkan gagal.

- Sejak awal sebenarnya ada beberapa dosen yang sudah dimintai pendapat oleh Elizabeth Holmes, dan meragukan keberhasilannya yaitu professor kedokteran Phyllis Gardner dari Universitas Stanford, tetapi Elizabeth Holmes tetap meneruskan idenya.
- Akhirnya setelah beberapa tahun praktek *Lab on a chip* ini berlangsung, ada tiga orang yang melaporkan Theranos ke berwenang di AS (2015) yaitu (a) Profesor dari Universitas Stanford John Ioannidis, (b) Profesor University of Toronto Eleftherios Diamandis, serta (c) wartawan John Carreyrou dari *The Wall Street Journal*.



Janji-janji kosong belaka!



Theranos-Elizabeth Holmes 5/6

Setelah melalui pengadilan hampir 1 dekade, akhirnya Elizabeth Holmes dijatuhi hukuman 11 tahun 3 bulan di penjara, pada Jum'at, 18 November 2022.

Baca kisah 3 pegawai Theranos yang menjadi *whistle blower* yang akhirnya membuka penipuan yang dilakukan oleh

Theranos-Elizabeth Holmes:

- Tyler Schultz (pegawai Theranos, cucu George Schultz)
- Erika Cheung (pegawai Laboratorium Theranos)
- Adam Rosendorff (Direktur Laboratorium Theranos)



Theranos-Elizabeth Holmes 6/6



Acuan:

- BAD BLOOD, Author(s): John Carreyrou, Publisher: Knopf, Year: 2018, ISBN: 2018000263,9781524731656,9781524731663
- 60 Minutes Australia: [Theranos founder Elizabeth Holmes sentenced to 11 years in jail](#)
- TED-Erika Cheung: [Theranos, whistleblowing and speaking truth to power](#)
- Wikipedia: [Theranos – Wikipedia](#)
- BBC: [Theranos scandal: Who is Elizabeth Holmes and why was she on trial?](#)
- TED-Kelly Richmond Pope: [How whistle-blowers shape history](#)
- CNN: [The rise and fall of Theranos: A timeline](#)
- NPR: [Theranos whistleblower celebrated Elizabeth Holmes verdict by 'popping champagne'](#)



Refleksi: Media Komunikasi & Publikasi





Padépokan Daring Dosen UGM

Kurikulum:

rumah daring dinas

- Silabus, SAP, GBPP, RPKPS, RPKPM

LMS:eLisa

Data Kuliah:

- Jadwal
- Bahan kuliah, bahan assignment/tugas dan penyelesaiannya
- Acuan-acuan tambahan untuk perkuliahan

bebas

rumah daring pribadi

Situs pribadi,
Padépokan
dosen

- Office hour
- Curriculum vitae
- Penelitian
- Hobi, *passion*, pemikiran, dlsb.



... pembelajaran masyarakat luas di mana?

Kesenjangan Digital

Penguasaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) belum merata pada semua dosen. Terjadi pemisahan penguasaan TIK berdasarkan usia dosen.

Teknologi internet (WWW) lahir di CERN tahun **1990**, pada sekitar tahun **2000** mencapai kematangan (Wikipedia: [Sejarah Internet](#))

Oleh karena itu, yang pada tahun 2000 menjadi murid SMP (usia 13 tahun) sudah mengenal teknologi internet, dengan kata lain orang yang lahir tahun **1987-1977** secara umum akan lebih menguasai teknologi internet dibandingkan orang yang lahir sebelumnya.

Pada tahun 2013, dosen yang berusia di bawah 26-36 tahun inilah yang lebih menguasai teknologi TIK untuk mendukung pembelajaran, sedangkan dosen-dosen yang lebih tua biasanya kurang menguasai teknologi tersebut. Kondisi inilah yang harus dipertimbangkan dalam pembudayaan TIK di perguruan tinggi.





Pedagogi Kritis

Henry Armand Giroux

Topik

Ir. Djoko Luknanto, M.Sc., Ph.D. (Dosen dan Anggota Tim Pengembangan Akademik Prodi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi, Sekolah Pascasarjana, UGM)

Ir. Djoko Luknanto, M.Sc., Ph.D. diharapkan memberikan paparan terkait relevansi gagasan pedagogi kritis dari Henry Armand Giroux dalam konteks pendidikan di era digital serta

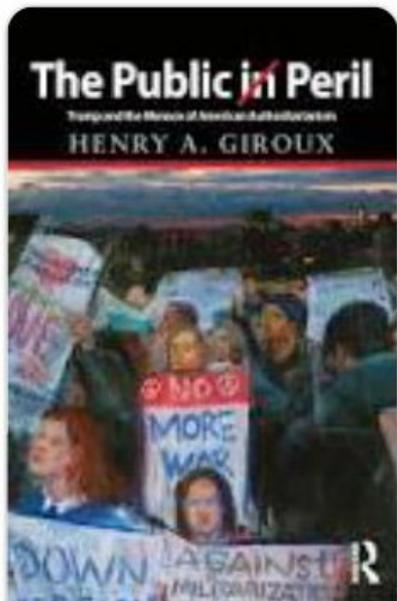
- Bagaimana peran teknologi dan infrastruktur digital dalam mewujudkan pedagogi kritis khususnya di Indonesia.
- Bagaimana menghadapi jebakan birokratisasi dan formalisme pendidikan di era digital?
- Adakah kendala yang menyebabkan pedagogi kritis sulit diwujudkan di era digital yang banyak ditopang oleh industri platform?
- Bagaimana peluang program Merdeka Belajar untuk bisa menjadi manifestasi dari pedagogi kritis di Indonesia?





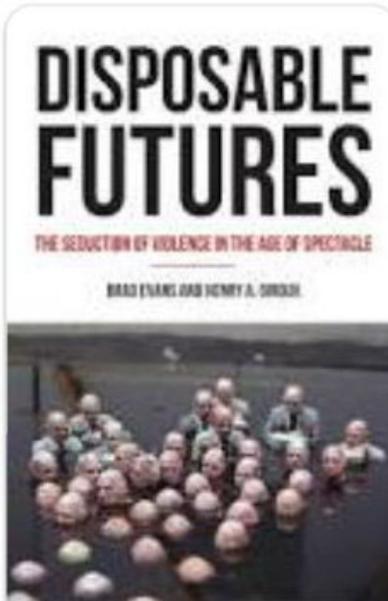
Buku: Henry Armand Giroux

Henry Giroux/Books
Henry Giroux/Books
Henry Giroux/Books



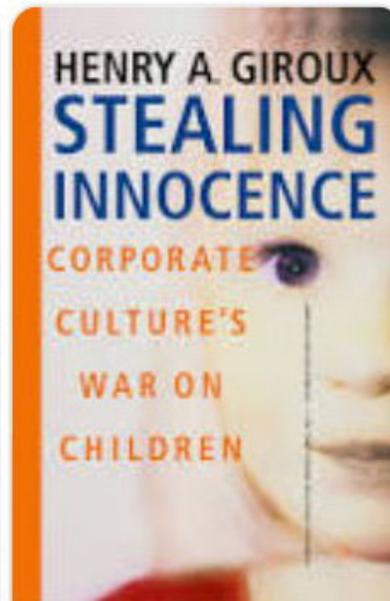
The Public in Peril: Trump a...

2017



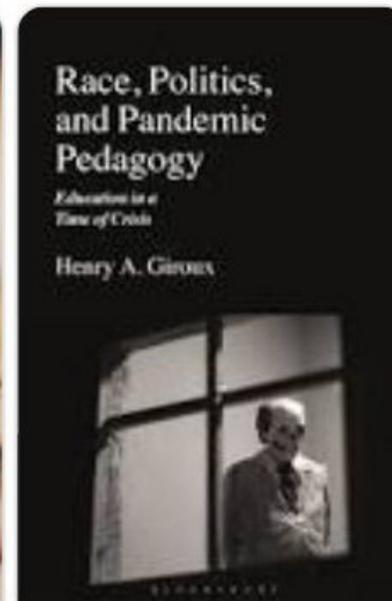
Disposable Futures: The ...

2015



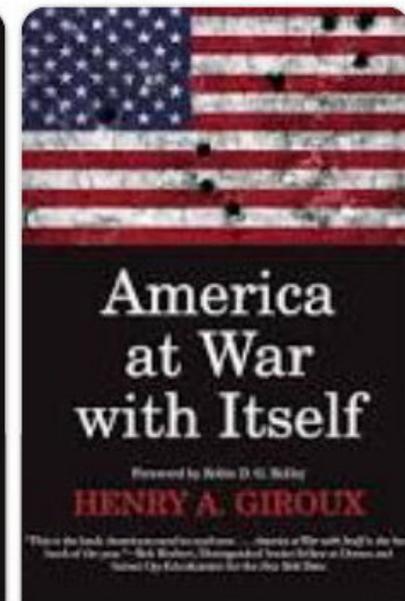
Stealing Innocence

2000



Race, Politics, and Pandemic...

2021



America at War with Itself

2016

Karya: Henry Armand Giroux



Henry Giroux selalu kritis dengan tema-tema terkini di masyarakat

- Research Gate, 2022: Blinded by the Light: Remembering Hiroshima and Nagasaki in the Age of Normalized Violence, The Politics of Ethicide in an Age of Counter-Revolution, The War on Youth in the age of Fascist politics 2022, Insurrections in the age of counter-revolutions: Rethinking cultural politics and political education, Militarization in a Time of Pandemic Crisis, Pedagogy of Resistance: Against Manufactured Ignorance, An Interview with Henry A. Giroux: Cultural Studies and Pandemic Pedagogy, The Plague of White Supremacy in the Age of Fascist Politics, The public imagination and the dictatorship of ignorance, Rethinking neoliberal fascism, racist violence, and the plague of inequality, Trumpism and the challenge of critical education, ...

Sejarah Pedagogi Kritis



Critical Theory

Max Horkheimer

1937: *Traditional and Critical Theory*

Frankfurt School
1923

Critical Theory

Critical Pedagogy

Paulo Freire

1968: *Pedagogy of the Oppressed*

Critical Race Theory
1960

Henry Giroux, Peter McLaren,
Gloria Jean Watkins, Ira Shor, ...

Pendidikan menurut Giroux



Melahirkan subyek-subyek perubahan yaitu peserta didik yang diposisikan sebagai:

- manusia yang terlibat **aktif** dalam lingkungan dan struktur sosial,
- melahirkan budaya yang mampu menulis dan **refleksikan** pengalamannya sendiri, memiliki **kebebasan** untuk memutuskan pengetahuan apa yang ingin ia pelajari, dengan sumber dari mana, dengan siapa, dan mengapa.



Pedagogi Kritis Giroux

pendidikan sebagai situs penting di mana **daya kritis** disemai, diasah, dan dikembangkan.

mampu **mempertanyakan dan merefleksikan** berbagai praktik ketidakadilan dan relasi kuasa yang beroperasi dalam dunia sosial.

pengetahuan itu **tidak bebas kepentingan**, objektif, dan universal yang bisa digunakan kapan saja, di mana saja, dan untuk siapa saja.

pengetahuan justru diproduksi dari **keterlibatan sosial**, selalu bersifat **kontekstual**, dan tidak tercerabut dari lingkungan sosial.

bersifat politis, pengetahuan juga **tidak pernah bebas dari ideologi**, selalu sarat dengan kepentingan serta berkelindan dengan struktur kekuasaan dan struktur sosial yang ada dalam masyarakat.

pendidikan adalah situs penting untuk memproduksi **subjek-subjek kritis** yang mampu **mendorong transformasi sosial** serta memungkinkan tercapainya demokrasi yang sesungguhnya.



Kritik Giroux

- neoliberalisme menjadikan sekolah sebagai ruang yang **mereproduksi kepentingan** pasar, bersifat konsumtif, dan hanya mengedepankan kompetisi.
- neoliberal pada akhirnya menghasilkan pendidikan yang **elitis**, tidak memberi ruang pada kepelbagaian, dan **tidak sensitif** pada beragam problem ketidakadilan sosial.
- membuat pendidikan menjadi semakin **terbelenggu** dalam **birokratisasi** dan **formalisme** tetapi juga mematikan daya kritis dan potensi pemberdayaan.



Hayo bagaimana nih?

- Bagaimana mewujudkan pedagogi kritis Henry A. Giroux?
- Bagaimana perspektif pedagogi kritis linierisasi pendidikan, hilirisasi pendidikan, *link and match*, relasi *triple helix* sebagai model inovasi pendidikan yang menyinergikan universitas, industri, dan pemerintah?
- Apa dampak dari masuknya berbagai kepentingan pemilik modal langsung ke lembaga pendidikan di Indonesia, dalam bentuk kerjasama pembangunan infrastruktur pendidikan hingga pendirian *co-working space*, *campus cafe*, layanan perbankan, dan sebagainya terhadap upaya membangun pedagogi kritis?
- Bagaimana dampak dari maraknya intervensi kepentingan politik dalam banyak lembaga riset dan pendidikan terhadap tercapainya pedagogi kritis di Indonesia?
- Bagaimana relevansi pedagogi kritis dalam agenda reformasi pendidikan nasional melalui MBKM?

Pedagogi Kritis ala ...

Selalu terlibat dalam permasalahan besar dalam masyarakat di sekelilingnya baik lokal maupun global.

Melakukan internalisasi, refleksi terhadap permasalahan yang ada, kemudian melakukan analisis secara tepat.

Memberikan pencerahan kepada masyarakat tanpa menggurui.

Memberikan kekuatan dan kelemahan yang ada dalam pencerahan yang dilakukan.



Bagaimana baiknya ...



MANAJEMEN DIRI

Bagaimana mempersiapkan diri?

The image shows two smartphone screens with various callout boxes pointing to specific apps and features. The left screen displays a calendar for November 23 and 25, with callouts for 'Penyimpanan Awan' (Cloud Storage) pointing to the 'My Files' app, 'Medsos Facebook' pointing to the Facebook app, and 'Medsos Twitter' pointing to the Twitter app. The right screen displays a calendar for November, with callouts for 'Penyimpanan Lokal' (Local Storage) pointing to the 'My Files' app, 'Medsos LinkedIn' pointing to the LinkedIn app, and 'Informasi Google' pointing to the Google app. The callout boxes are: 'Penyimpanan Awan' (blue), 'Medsos Facebook' (yellow), 'Penyimpanan Lokal' (green), 'Medsos Twitter' (purple), 'Medsos LinkedIn' (pink), and 'Informasi Google' (brown).

Penyimpanan Awan

Medsos Facebook

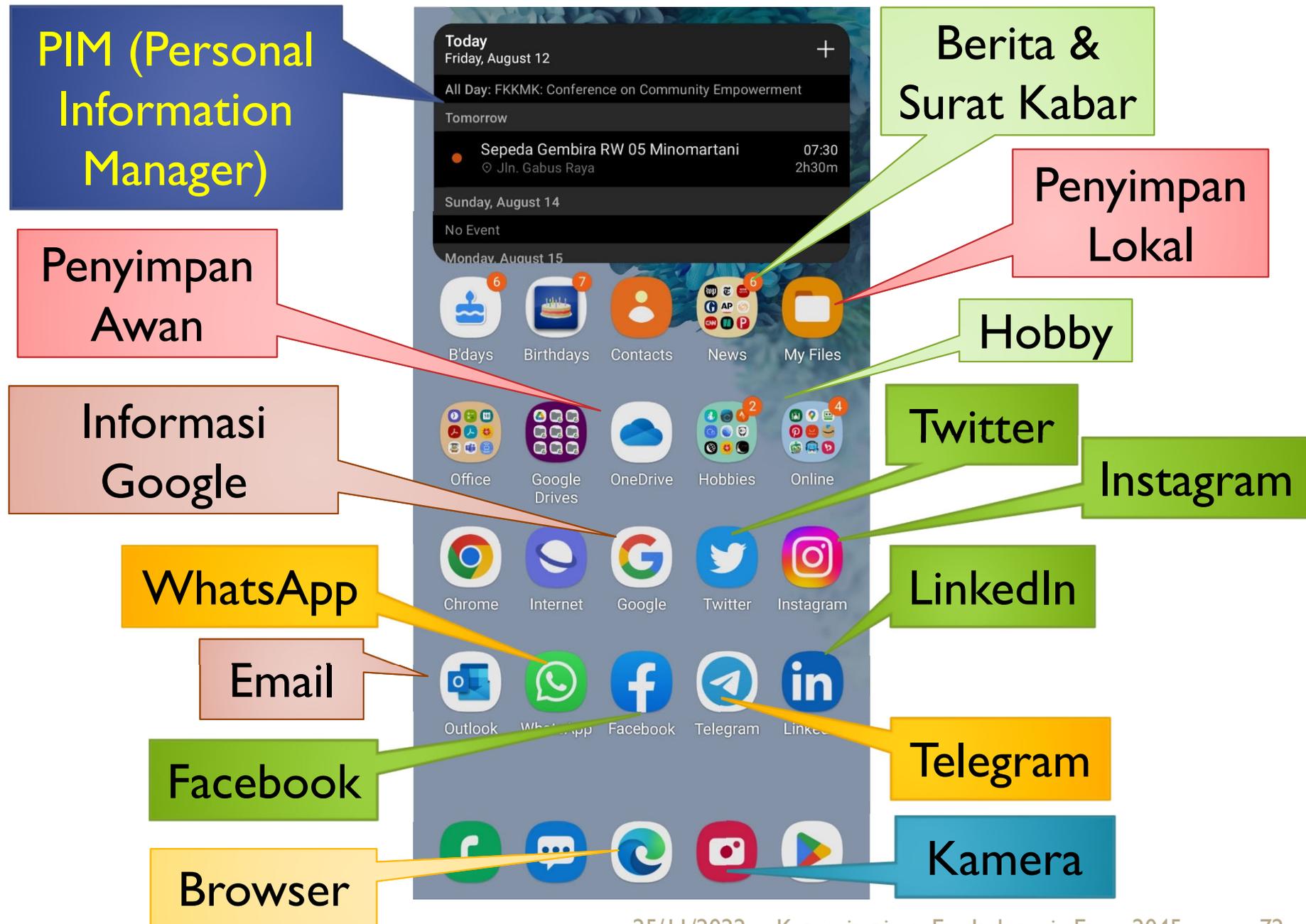
Penyimpanan Lokal

Medsos Twitter

Medsos LinkedIn

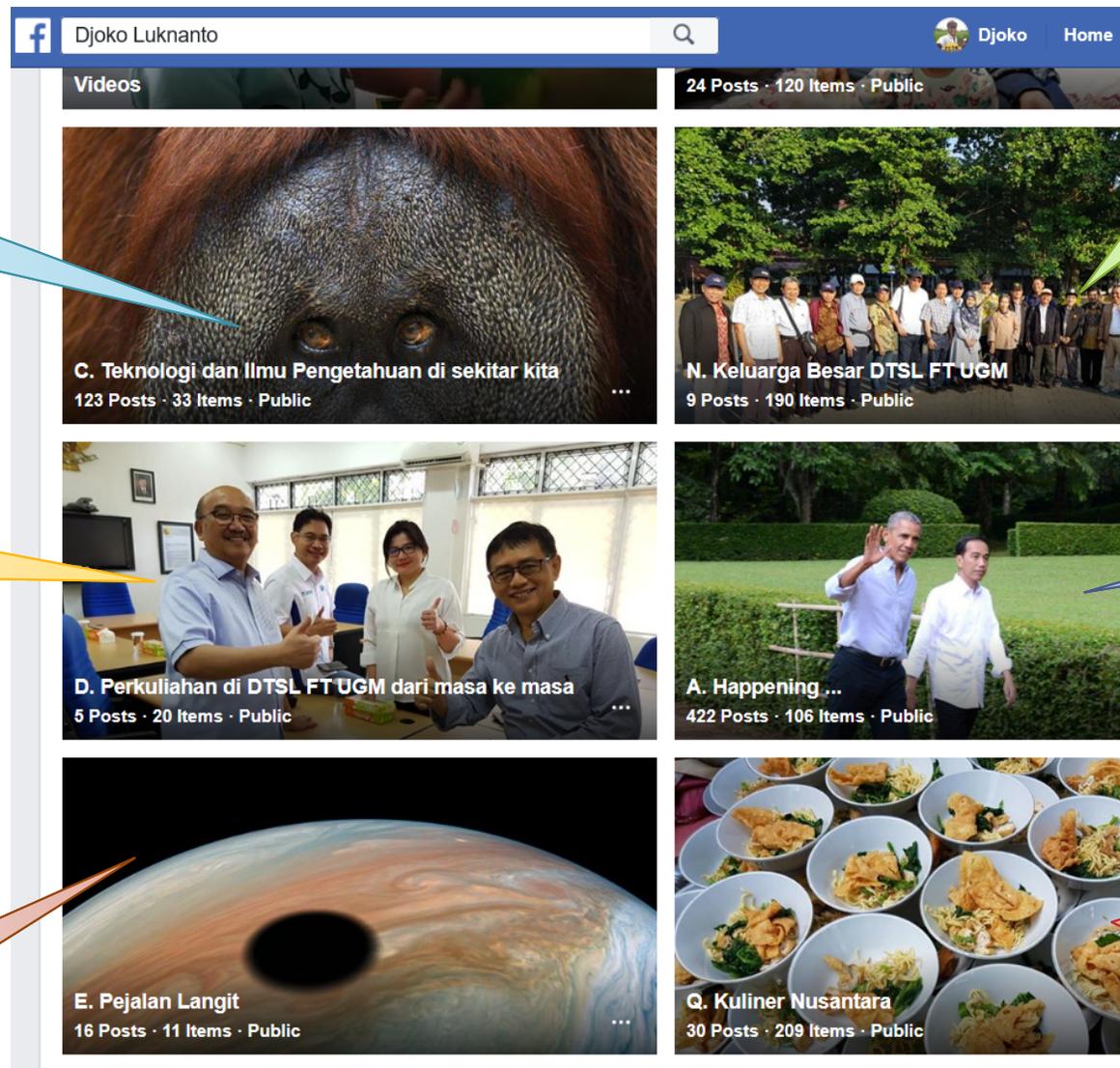
Informasi Google

Smartphone: Home Page Era Digital



Penetrasi ide lewat Facebook 1/3

<https://www.facebook.com/djoko.luknanto>



Kegiatan Sosial

Kabar Pecah!

Kuliner Maknyus!

Teknologi dan Pengetahuan

Institutional Branding

Makro kosmos

Penetrasi ide lewat Facebook 2/3

<https://www.facebook.com/djoko.luknanto>

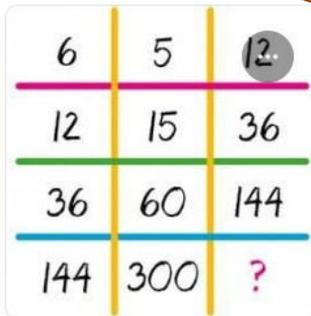
Ayo membangun Indonesia



B. Marilah membangun Indonesia!

138 Items

Keluarga & Sanak Saudara



C. Jokes, dagelan, lan sak panunggalane:-)

2 Items

Padépokan Daring



L. Gawai di Sekitar Kita

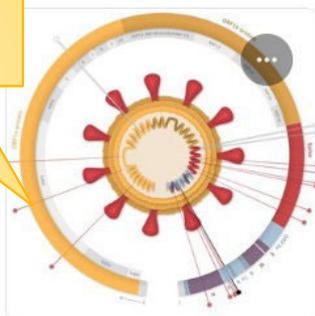
197 Items



A. Padepokan Daring

127 Items

COVID-19



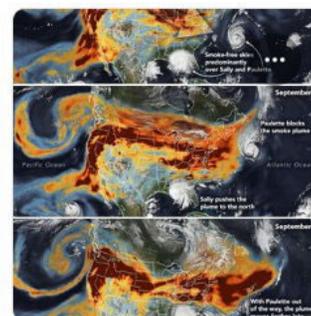
G. Sakit, Penyakit & Kebugaran

202 Items



AB. Kuliner Nusantara

79 Items



D. Permasalahan Kebumian

66 Items



B. Menghadap Sang Khalik

68 Items



2022x: la Family (Periode Kakap Raya 24)

202 Items

Kuliner Nusantara!

Permasalahan Kebumian

Penetrasi ide lewat Facebook 3/3

<https://www.facebook.com/djoko.luknanto>

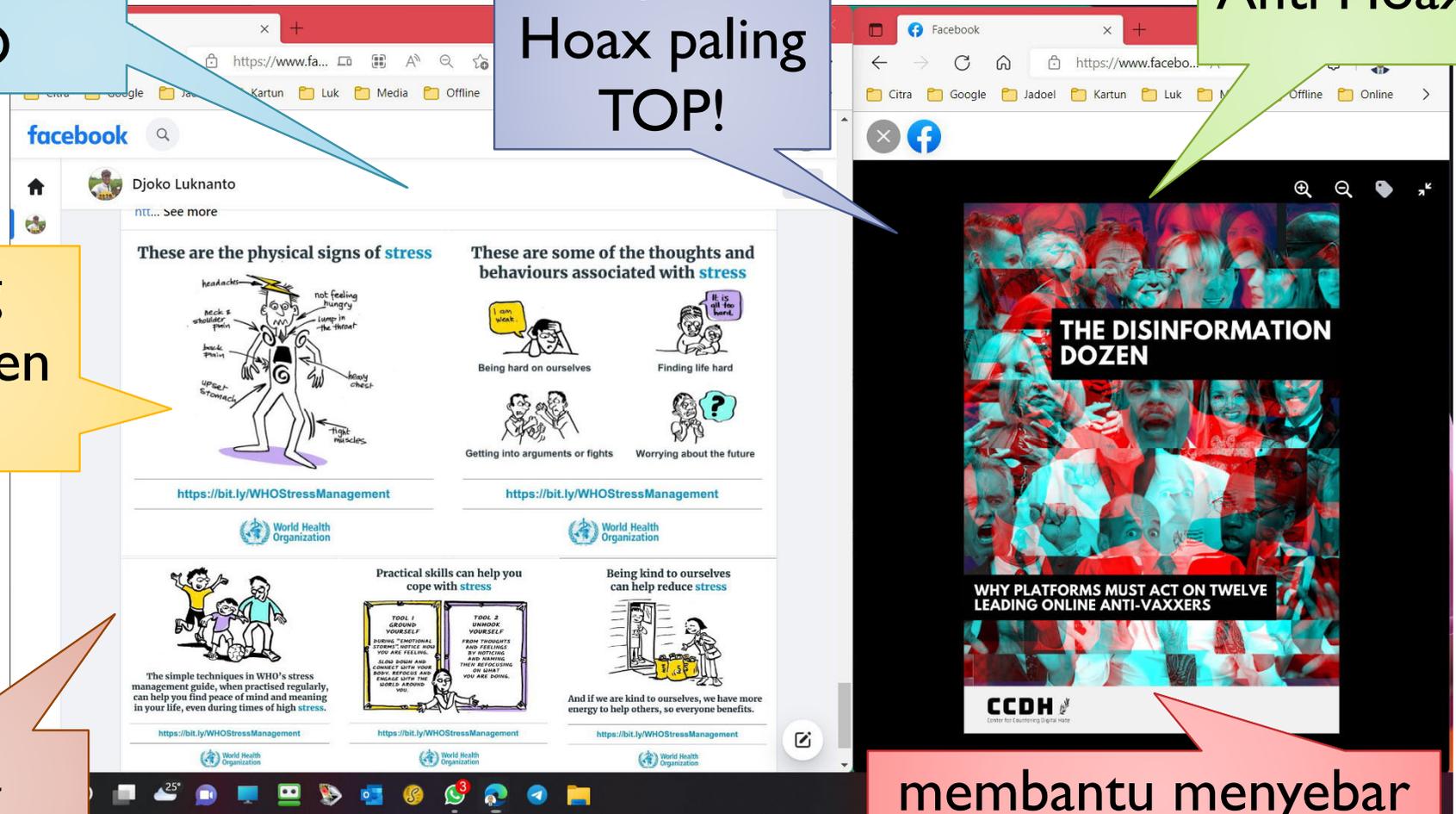
Dari situs WHO

Penyebar Hoax paling TOP!

Anti Hoax!

tentang manajemen stress

selama Pageblug COVID-19



membantu menyebar kabar benar

Aktualisasi Diri: Padépokan Daring!

<http://ugm.id/luk>

Daftar Koleksi

Padepokan d × generation name W Generational acc Generational Nan What generation

luk.tsipil.ugm.ac.id/

Media Isnet Web Share UGM Science Online Offline Top Personal Luk SN Jadoel Citra Kartun

iewed IE 1024x768 pixels - la Family from Ngayogyakarta Hadiningrat

Bahan kuliah, artikel, tautan

*dikumpulkan dari berbagai sumber
untuk mempercepat penyebaran informasi secara efisien
dan menambah percepatan kemajuan Indonesia tercinta ...*

oleh Ir. Djoko Luknanto, M.Sc., Ph.D.

[f](#) [t](#) [in](#) [f](#)

(Djoko Luknanto, Jack la Motta, Luke Skywalker)
(Alamat situs ini: <http://luk.staff.ugm.ac.id/>, <http://luk.tsipil.ugm.ac.id/>)

Peneliti Sumberdaya Air
di Laboratorium Hidraulika
Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan, Fakultas Teknik
Universitas Gadjah Mada

Djoko Luknanto
alamat:
Jln. Grafika 2, Yogyakarta 55281, INDONESIA
Tel: +62 (274)-545675, 519788, Fax: +62 (274)-545676, 519788

Daftar isi ...

Selamat datang
[Disclaimer](#)
[Data Dosen \(Kartu Nama\)](#)
[Curriculum Vitae](#)
Pendidikan/Perkuliahan
[Apresiasi Komputer](#)
[Pemrograman Komputer](#)
[Metoda Numerik](#)
[Mekanika Fluida](#)
[Pengaliran dalam pipa](#)
[Pengaliran saluran terbuka](#)
[Optimasi](#)
[Bangunan Tenaga Air \(BTA\)](#)
[Statistika](#)
[Aliran Air Tanah](#)
[FEM di bidang sumberdaya air](#)
[Hidraulika Komputasi](#)
[Angkutan Sedimen](#)
[Angkutan Polutan](#)
[Sumberdaya Air](#)
[Ekonomi Teknik](#)
[Engineering Ethics](#)
[Kalkulus](#)
[Analisis Vector](#)
[Fourier dan Transformasi Laplace](#)
[Metode & Media Pembelajaran](#)
[USACE Publications](#)
[Abramowitz-Stegun \(pdf tar.gz\)](#)
[Dosen satu tim pengajar](#)
Video Ketekniksipilan
Pelatihan & Kursus
Penelitian
Pengabdian Masyarakat
Links UGM
Pembimbingan Skripsi
Bahasa di Indonesia
Koleksi Pribadi
Koleksi Links
Dana Hibah Internasional
[Koleksi beasiswa](#)
[Fullbright](#)
[World Bank](#)
[Grants and Related Resources](#)
[In'tl Grants: 01 02](#)

Bahan kuliah,
artikel, tautan

Aktualisasi Diri: Padépokan Daring!

<http://ugm.id/virus101>

Bahan
COVID-19

dapat disebar melalui
media sosial populer

Daftar Isi

The screenshot shows a web browser displaying the website 'Sumbangan untuk Indonesia tercinta'. The main content area features the title 'Pageblug COVID-19' and a detailed introduction. The text discusses the impact of COVID-19, mentioning Wuhan, Italy, and Brazil, and expresses hope for a swift end to the pandemic. It also mentions the author's role in compiling articles for the book '101 Tips berbasis sains penyelamat hidup anda'. The sidebar on the right contains a 'Daftar Isi' (Table of Contents) with 32 numbered items, including questions about the virus, its transmission, and prevention. The footer of the page identifies the author as Ir. Djoko Luknanto, M.Sc., Ph.D., and provides contact information.

Sumbangan untuk Indonesia tercinta

... pemikiran, renungan, uneg-uneg, dan koleksi pribadi yang sering resah melihat kondisi bangsa dan negara ...
... ayo bersama-sama memajukan Indonesia ...

Pageblug COVID-19

Pada saat Pageblug COVID-19 sedang melanda Wuhan, RRC, di akhir tahun 2019, saya berharap segera berakhir. Ternyata Pageblug COVID-19 malah kemudian menyerang Italia dan menimbulkan banyak korban terutama lansia, berikutnya banyak jatuh korban di AS. Waktu itu, saya beranggapan bahwa kemungkinan Pageblug COVID-19 hanya menyerang negara-negara 4 musim, namun ternyata Brazil yang terletak di khatulistiwa ternyata banyak juga korbannya.

Saya masih bersikap bahwa Pageblug COVID-19 hanya sementara. Ternyata sudah lebih setahun berlalu, Pageblug COVID-19 tetap ada. Bahkan pada sekitar Juli 2021, DIY merah membara, hampir setiap hari ada berita duka. Di sekitar rumah pun banyak daerah yang di-*lockdown*.

Biasanya kalau ada sesuatu yang baru, saya senang mempelajarinya. Namun terkait Pageblug COVID-19, saya hanya mengumpulkan beberapa artikel yang penting, sambil lalu (karena banyak kesedihan, saat mengumpulkan), untuk saya daringkan di [Padépokan Daring](#). Tampaknya Pageblug COVID-19 akan lebih lama berlangsung dari yang saya duga, sehingga saya berubah pikiran, mungkin sudah waktunya saya mengumpulkan artikel terkait Pageblug COVID-19 lebih serius. Kebetulan ada buku bagus tentang Pageblug COVID-19 yang dikarang para ahli RRC.

BUKU PANDUAN PENCEGAHAN CORONAVIRUS
101 Tips berbasis sains yang dapat menyelamatkan hidup anda

Editor-in-Chief Wang Zhou, MD
Chief Physician of Wuhan Center For Disease Control and Prevention
Pengantar Naishan Zhong, Penerjemah Shan Zhu, Qing Chen, Jun Li

Setelah saya cermati informasi yang ada di dalam buku ini berguna untuk pengetahuan umum tentang Pageblug COVID-19. Karena diterbitkan pada bulan Februari 2020, maka ada beberapa koreksi yang harus dilakukan. Koreksi tersebut sudah langsung saya sajikan dalam topik terkait yaitu (1) [cara penularan](#), (2) [obat dan vaksin](#). Semoga artikel daring ini berguna bagi masyarakat Indonesia.

oleh Ir. Djoko Luknanto, M.Sc., Ph.D.

(Djoko Luknanto, Jack la Motta, Luke Skywalker)
<http://um.ac.id/artikel/virus/101/> <http://luk.tsinil.um.ac.id/artikel/virus/101/>

Daftar isi ...

Selamat datang
Disclaimer
Data Penulis (Kartu Nama)
Perpustakaan Nasional RI
Koleksi di Facebook
COVID-19

Informasi Umum

101 Tips berbasis sains penyelamat hidup anda

- 01-Apakah virus saluran pernapasan?
- 02-Apa saja virus umum saluran pernapasan?
- 03-Apakah virus corona itu?
- 04-Bagaimana bentuk dan struktur virus corona?
- 05-Bagaimana virus corona diklasifikasikan?
- 06-Hevan liar mana yang membawa coronavirus?
- 07-Pindah dari hewan ke manusia?
- 08-Ketahanan virus corona di lingkungan?
- 09-Seberapa virulen panas 2019-nCoV?
- 10-Bisakah manusia lewat 2019-nCoV?
- 11-Apakah SARS itu?
- 12-Apakah MERS itu?
- 13-Coronavirus: mengapa menjadi epidemi?
- 14-Apakah pneumonia komunitas itu?
- 15-Apa kriteria diagnostik pneumonia komunitas?
- 16-Patogen penyebab pneumonia komunitas?
- 17-Bagaimana pneumonia komunitas ditularkan?
- 18-Apa faktor risiko penularan pneumonia komunitas?
- 19-Bagaimana mencegah penularan pneumonia komunitas?
- 20-Siapa yang rentan terhadap 2019-nCoV?
- 21-Apa saja karakteristik epidemiologi COVID-19?
- 22-Apa saja metode penularan COVID-19 oleh WHO (9 Juni 2020)?
- 23-Apa saja rute penularan COVID-19?
- 24-Apa yang dimaksud dengan penularan percikan?
- 25-Apa yang dimaksud dengan penularan kontak?
- 26-Apa yang disebut dengan kontak dekat?
- 27-Mengapa harus dilakukan observasi 14 hari?
- 28-Apa saja manifestasi klinis COVID-19?
- 29-Apa saja uji laboratorium COVID-19?
- 30-Apa karakteristik hasil rontgen dada pasien COVID-19?
- 31-Bagaimana identifikasi kasus COVID-19 secara klinis?
- 32-Bagaimana cara mengkonfirmasi kasus COVID-19?

membantu menyebar kabar
benar secara terstruktur

Aktualisasi Diri: Padépokan Luring! Perpustakaan Pribadi

Karya Henry Armand Giroux

Daftar Isi

CRITICAL PEDAGOGY TODAY SERIES

ON CRITICAL PEDAGOGY

HENRY A. GIROUX

ON CRITICAL PEDAGOGY

Selamat datang

Disclaimer

Data Dosen

+Curriculum Vitae

-Presentasi Topik

-Henry Armand Giroux

Wikipedia

Buku

1983: [Theory and resistance in education](#)

1997: [Pedagogy and the Politics of Hope](#)

2011: [On Critical Pedagogy](#)

Artikel

[Politics of Ethicide](#)

[War on Youth](#)

[Rethinking cultural politics and political education](#)

[Pedagogy of Resistance](#)

[Cultural Studies and Pandemic Pedagogy](#)

[Plague of White Supremacy](#)

[Dictatorship of ignorance](#)

[Plague of inequality](#)

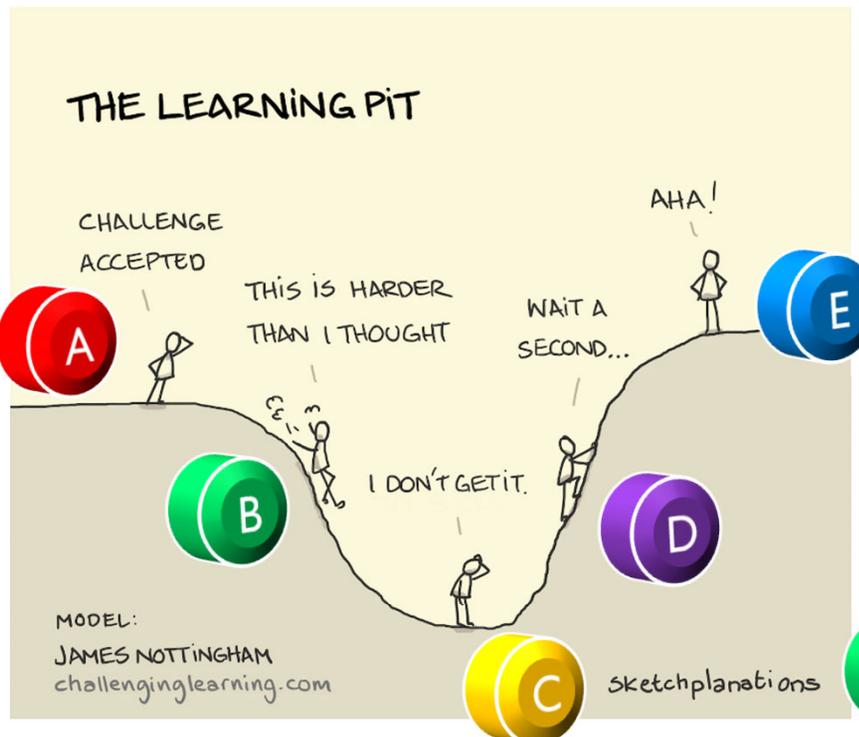
[Trumpism and the challenge of critical education](#)

+eLearning untuk Masyarakat Awam

+Manajemen DAS

koleksi pribadi
tidak untuk umum

Mencari Hikmah di Internet



Belajar dari internet (media sosial) secara cerdas ⇔ hikmah ada di mana-mana



Taksonomi Pembelajaran

Pemulung Djoko Luknanto

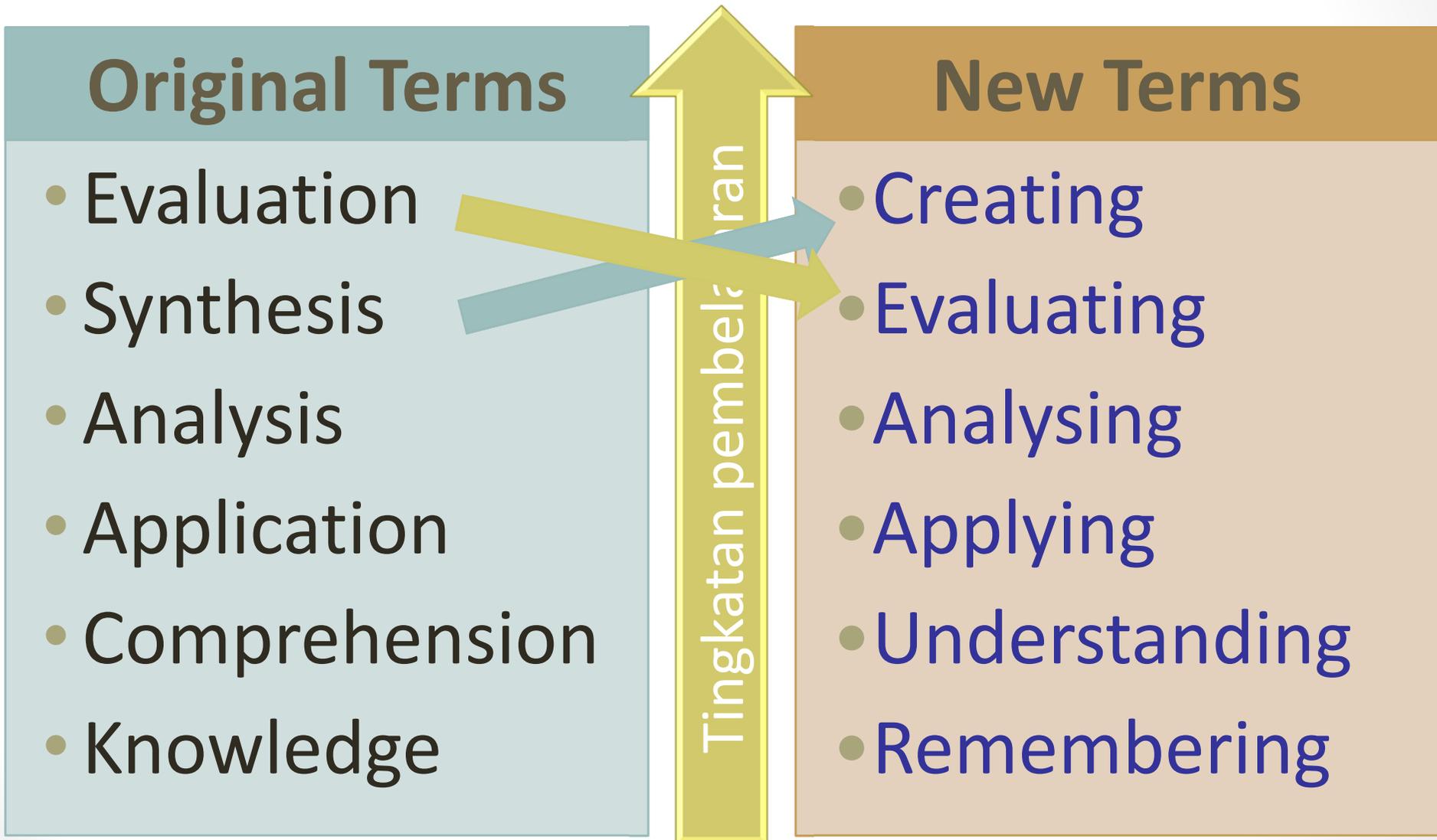


Bloom's Taxonomy

Revised Version



Cognitive Domain 1/5



(Based on Pohl, 2000, *Learning to Think, Thinking to Learn*, p. 8)



Ranah Kognitif 2/5





Cognitive Domain 3/5

Higher-order thinking



Remembering
Recalling information
Recognising, listing, describing, retrieving, naming, finding



Understanding
Explaining ideas or concepts
Interpreting, summarising, paraphrasing, classifying, explaining



Applying
Using information in another familiar situation
Implementing, carrying out, using, executing



Analysing
Breaking information into parts to explore understandings and relationships
Comparing, organising, deconstructing, interrogating, finding



Evaluating
Justifying a decision or course of action
Checking, hypothesising, critiquing, experimenting, judging



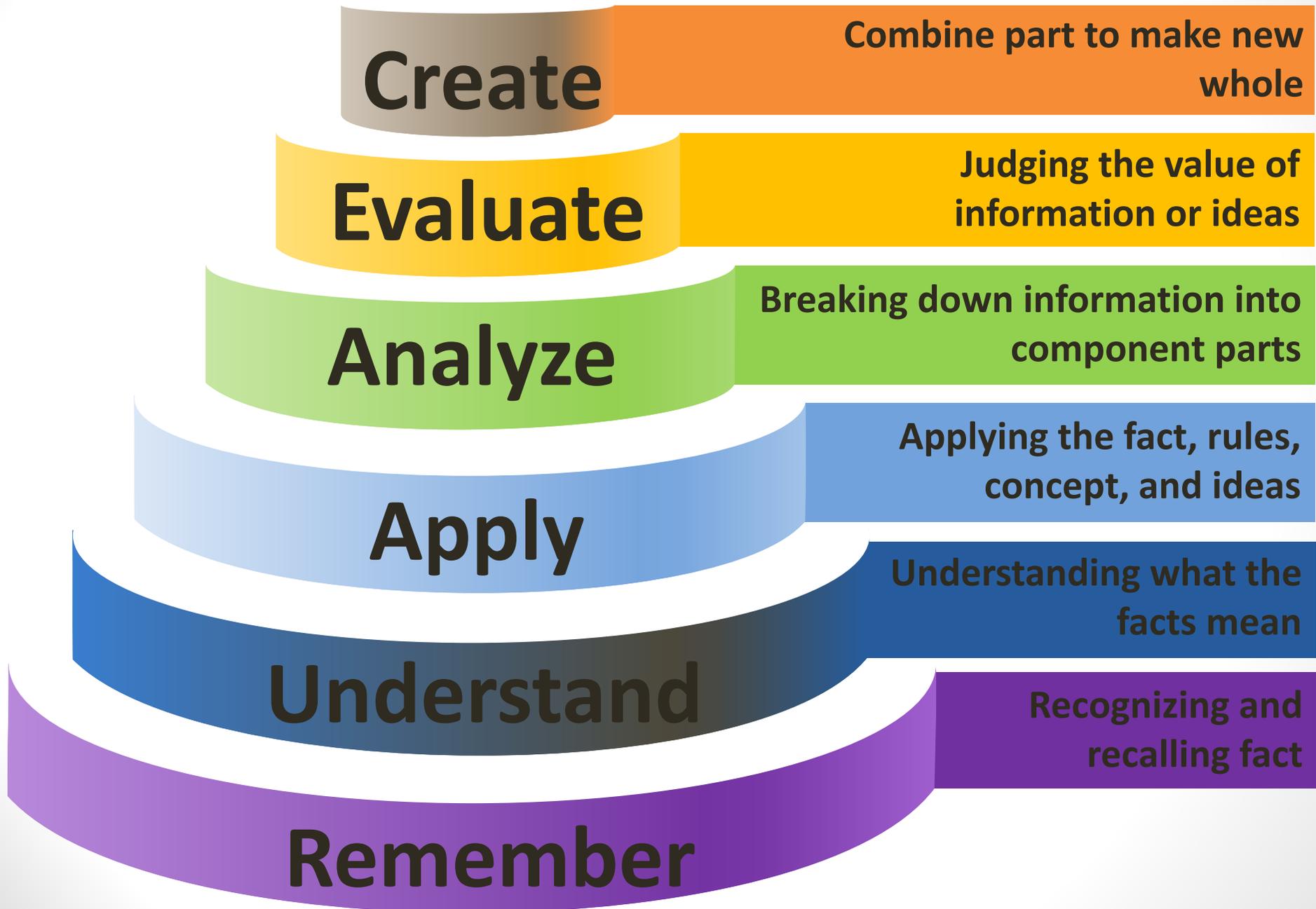
Creating
Generating new ideas, products, or ways of viewing things
Designing, constructing, planning, producing, inventing.

Tingkatan pembelajaran

Cognitive Domain 4/5

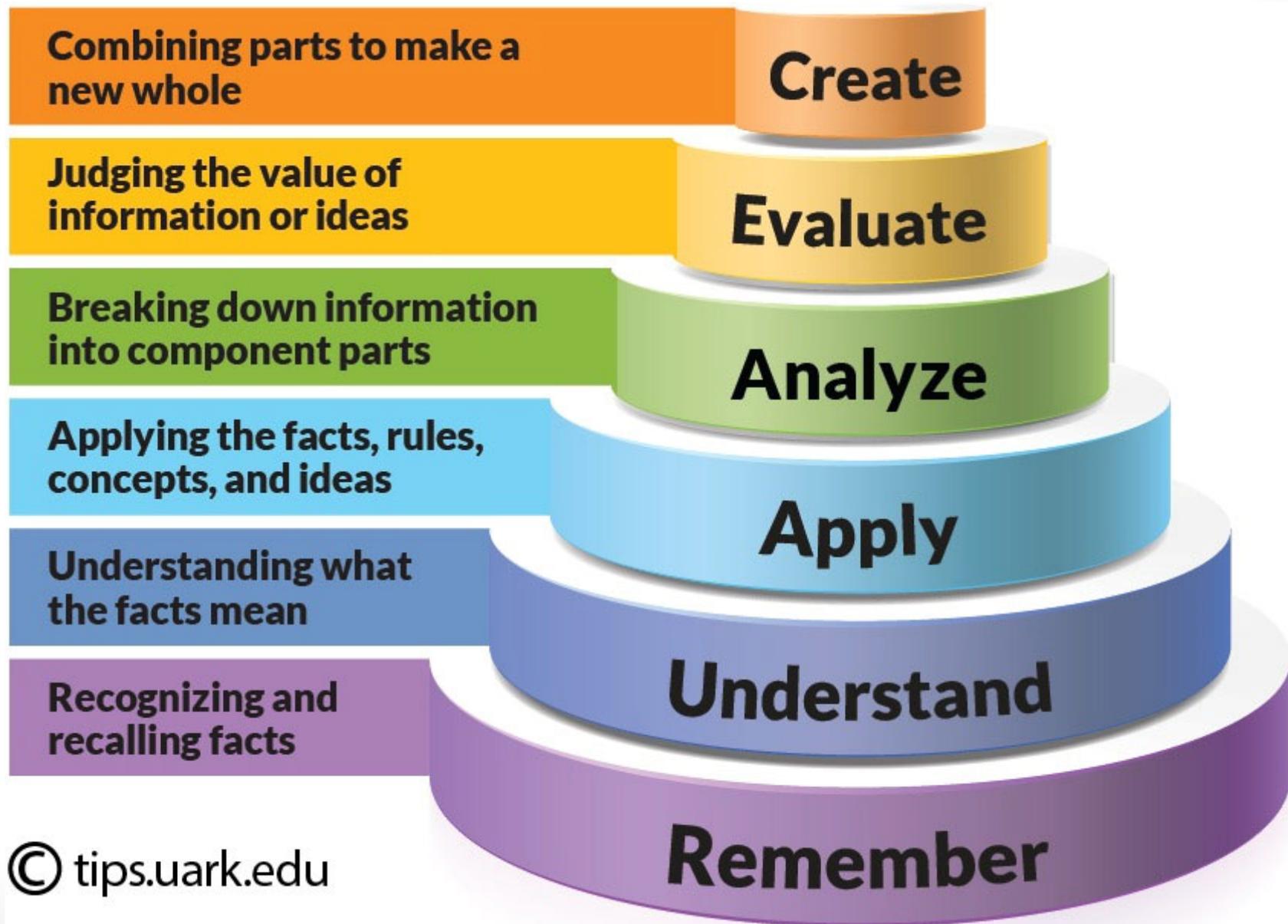


<http://tips.uark.edu/using-blooms-taxonomy/>

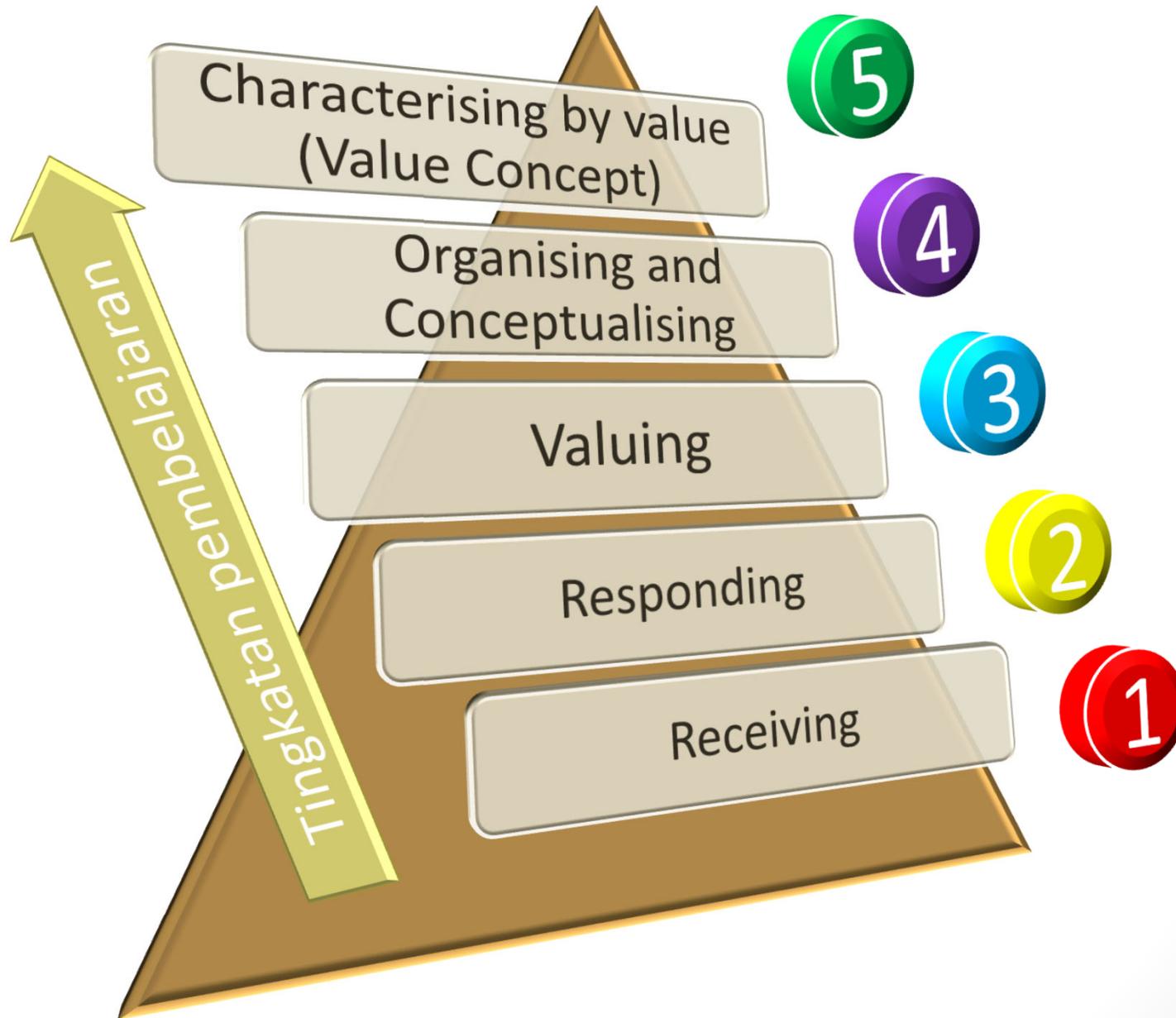




Cognitive Domain 5/5



Affective Domain



Psycho-Motor Domain



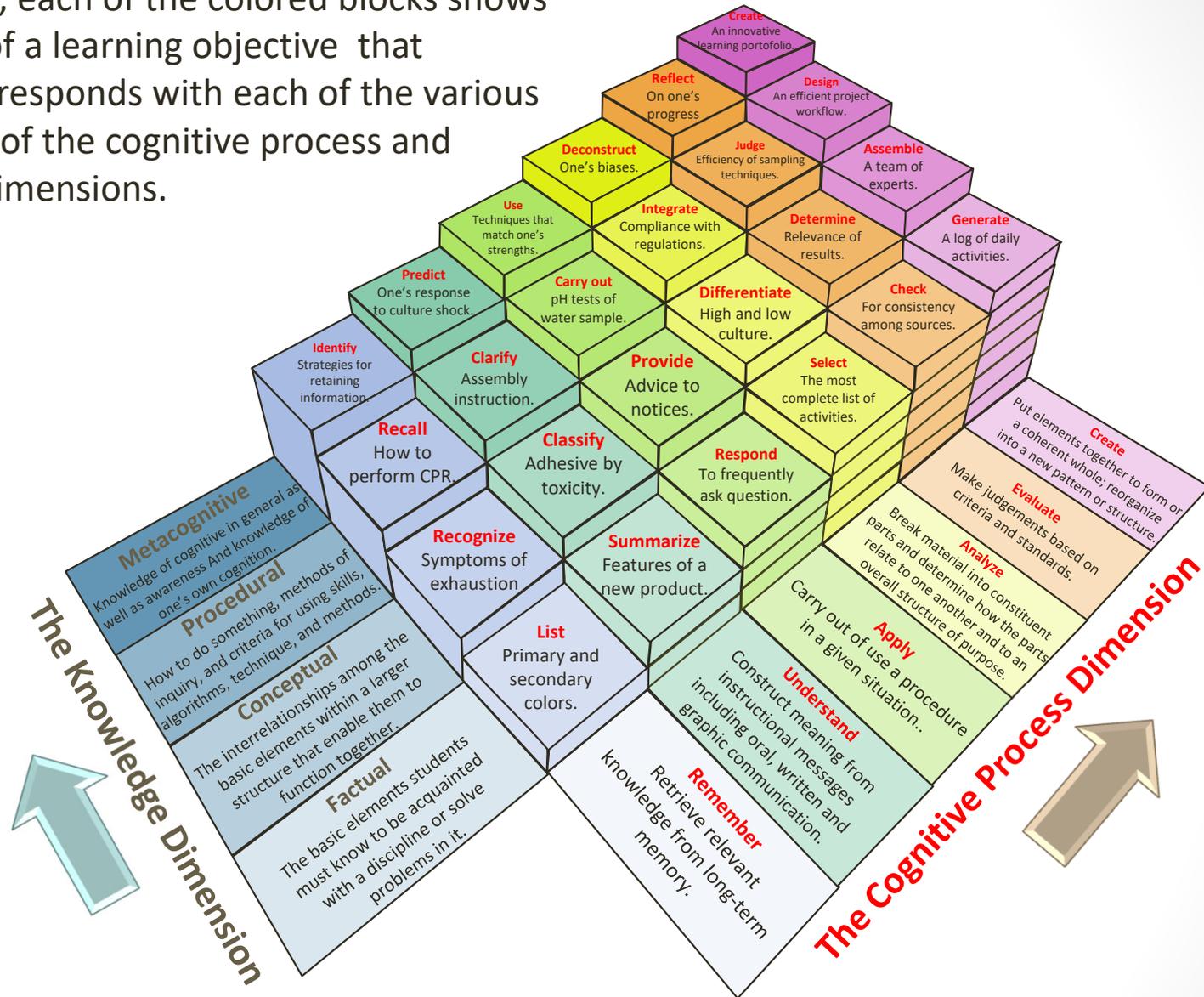


Anderson's Taxonomy

Anderson & Krathwohl (2001)



In this model, each of the colored blocks shows an example of a learning objective that generally corresponds with each of the various combination of the cognitive process and knowledge dimensions.



Anderson's Taxonomy (2001)



Anderson's Taxonomy 2001

→ The Knowledge Dimension →

← The Cognitive Process Dimension ←

	Factual The basic elements students must know to be acquainted with a discipline or solve problems in it.	Conceptual The interrelationships among the basic elements within a larger structure that enable them to function together.	Procedural How to do something, methods of inquiry, and criteria for using skills, algorithms, technique, and methods.	Metacognitive Knowledge of cognitive in general as well as awareness And knowledge of one's own cognition.
Remember Retrieve relevant knowledge from long-term memory.	List Primary and secondary colors.	Recognize Symptoms of exhaustion.	Recall How to perform CPR.	Identify Strategies for retaining information.
Understand Construct meaning from instructional messages including oral, written and graphic communication.	Summarize Features of a new product.	Classify Adhesive by toxicity.	Clarify Assembly instruction.	Predict One's response to culture shock.
Apply Carry out of use a procedure in a given situation.	Respond To frequently ask question.	Provide Advice to notices.	Carry out pH tests of water sample	Use Techniques that match one's strengths.
Analyze Break material into constituent parts and determine how the parts relate to one another and to an overall structure of purpose.	Select The most complete list of activities.	Differentiate High and low culture.	Integrate Compliance with regulations.	Deconstruct One's biases.
Evaluate Make judgements based on criteria and standards.	Check For consistency among sources.	Determine Relevance of results.	Judge Efficiency of sampling techniques.	Reflect On one's progress
Create Put elements together to form or a coherent whole; reorganize into a new pattern or structure.	Generate A log of daily activities.	Assemble A team of experts.	Design An efficient project workflow.	Create An innovative learning portofolio.



Marzano's Taxonomy

Marzano and Kendall 2008



Scoring guide
Marzano and
Kendall 2008

TAXONOMY OF LEARNING

Marzano and Kendall 2008

		KNOWLEDGE UTILIZATION										
S C O R E	L E V E L	INVESTIGATING - Test hypothesis Using assertions and opinions of others.		EXPERIMENTING - Test hypothesis Using data collection by student		PROBLEM SOLVING - Use information to accomplish A goal with obstacles or limiting conditions.		DECISION MAKING - Use information Using assertions and opinions of others.				
		Investigate	Differentiating factors	Experiment	How would you test that	Solve	adapt	Decide				
		Research	How/why happened	Generate & test	How would you determine if	Develop a strategy		Select the best alternatives				
		Find out about	What would happen	Test the idea that	How can this be explained	Figure out a way to		Which of these is most suitable				
S C O R E	L E V E L	ANALYSIS										
		SPECIFYING Identify logical consequences of information		GENERALIZING Construct new principles or generalizations based on information		ERROR ANALYSIS Identifying logical or factual errors in knowledge		CLASSIFYING Identify categories to which information belongs		MATCHING Identify similarities and differences		
		Make and defend	what would have to happen	Generalize	create a principles	Revise	Assess	Classify	Organize	Categorize	distinguish	
		Predict	develop an argument under what condition	Draw conclusions	create a rule	Edit	Identify Errors	Identify Categories	Sort	Compare & contrast	sort	
S C O R E	L E V E L	COMPREHENSION										
		SYMBOLIZING Construct symbolic representation of information					INTEGRATING Identify basic structure of information					
		Symbolize	represent	draw	use models	chart	Describe how or why	describe relationship between	paraphrase			
		Depict	illustrate	show	diagram		Describe key part of	explain ways in which	summarize			
S C O R E	L E V E L	RETRIEVAL										
		EXECUTING Perform procedures		RECALLING Produce information on demand				RECOGNIZING Determine if information is accurate, inaccurate or unknown				
		Use	make	draft	Exemplify	label	describe	what	recognize	identify (from list)		
		Demonstrate	complete	create	Name	state	who	where	select (from list)	determine if true/false		
S C O R E	L E V E L											
					List		when					

Developed by Craig Sherman, Adams 50



Perkembangan Moral

Lawrence Kohlberg 1958

https://en.wikipedia.org/wiki/Lawrence_Kohlberg%27s_stages_of_moral_development



Perkembangan Moral

oleh Lawrence Kohlberg

Pra-Konvensional

- 1-Orientasi kepatuhan dan hukuman
- 2-Orientasi minat pribadi

Konvensional

- 3-Orientasi keserasian interpersonal dan konformitas
- 4-Orientasi otoritas dan pemeliharaan aturan sosial

Pasca-Konvensional

- 5-Orientasi kontrak sosial
- 6-Prinsip etika universal



Perkembangan Moral

oleh Lawrence Kohlberg





SMART Criteria

http://en.wikipedia.org/wiki/SMART_criteria

SMART Objective



S: specific

- What: What do I want to accomplish?
- Why: Specific reasons, purpose or benefits of accomplishing the goal.
- Who: Who is involved?
- Where: Identify a location.
- Which: Identify requirements and constraints.

M: measurable

- How much?
- How many?
- How will I know when it is accomplished?

A: attainable

- How can the goal be accomplished?

R: relevant

- Does this seem worthwhile?
- Is this the right time?
- Does this match our other efforts/needs?
- Are you the right person?

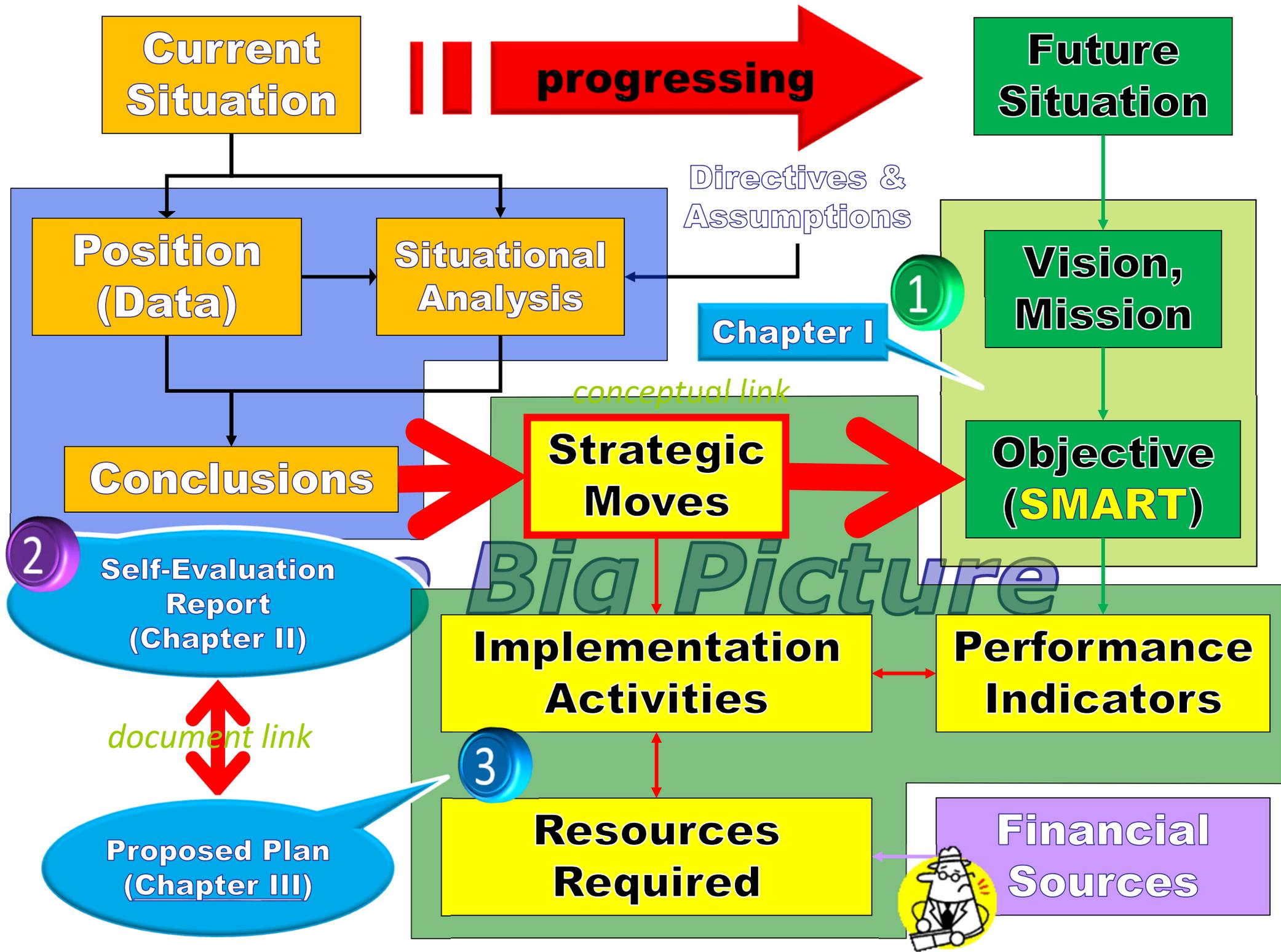
T: time-bound

- When?
- What can I do six months from now?
- What can I do six weeks from now?
- What can I do today?



Perencanaan Institusi

... pembelajaran merupakan bagian dari institusi pendidikan ...





Effort of the whole institution

Current Situation

progressing

Future Situation

Self Evaluation Report



Funding A
Objectives A



Funding B
Objectives B



Funding C
Objectives C

PLANS



Vision



Mission



Institutional objectives



Performance indicators

Visi



Keadaan lembaga yang dicita-citakan secara kolektif pada akhir suatu kurun waktu tertentu

Karena terselenggaranya Misi dan tercapainya Tujuan

Misi



Menguraikan kegiatan utama yang harus diselenggarakan untuk mencapai Visi

Pada umumnya misi mengandung:

- Alasan utama keberadaan lembaga di masyarakat (jati diri lembaga).
- Masalah utama yang dihadapi dan diselesaikan.
- Falsafah, tata nilai dan kultur organisasi yang menjadi landasan kegiatan.

Tujuan



Tujuan organisasi (*institutional objective*):
Rincian yang jelas mengenai kondisi yang dicitakan (dengan standar yang telah ditentukan) melalui pelaksanaan kegiatan dalam penyelenggaraan misi

Tujuan perencanaan:
Rincian yang jelas mengenai apa yang akan dicapai atau masalah yang akan diselesaikan (dengan kriteria keberhasilan yang pasti) melalui pelaksanaan kegiatan

Tentukan Tujuan

Bagaimana mencapai tujuan ?



Evaluasi Diri



Cari Strategi



Susun Rencana



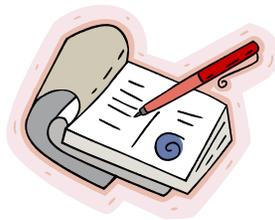
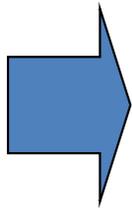
Laksanakan Rencana



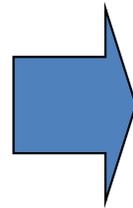
Tujuan tercapai



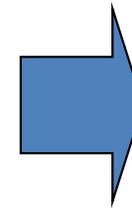
Tentukan tujuan



Deskripsikan tujuan



Tentukan indikator keberhasilan



Sosialisasikan kpd pihak terkait

Evaluasi Diri

Bagaimana
mencapai
tujuan ?



**Evaluasi
Diri**



**Cari
Strategi**



**Susun
Rencana**



**Laksanakan
Rencana**



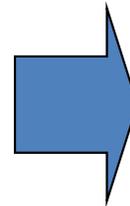
**Tujuan
tercapai**



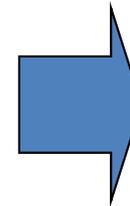
**Pengumpulan
Data**



**Pengolahan
Data**



**Analisis
Data**



**Penyusunan
Laporan**

Cari Strategi

Bagaimana
mencapai
tujuan ?



**Evaluasi
Diri**



**Cari
Strategi**



**Susun
Rencana**



**Laksanakan
Rencana**

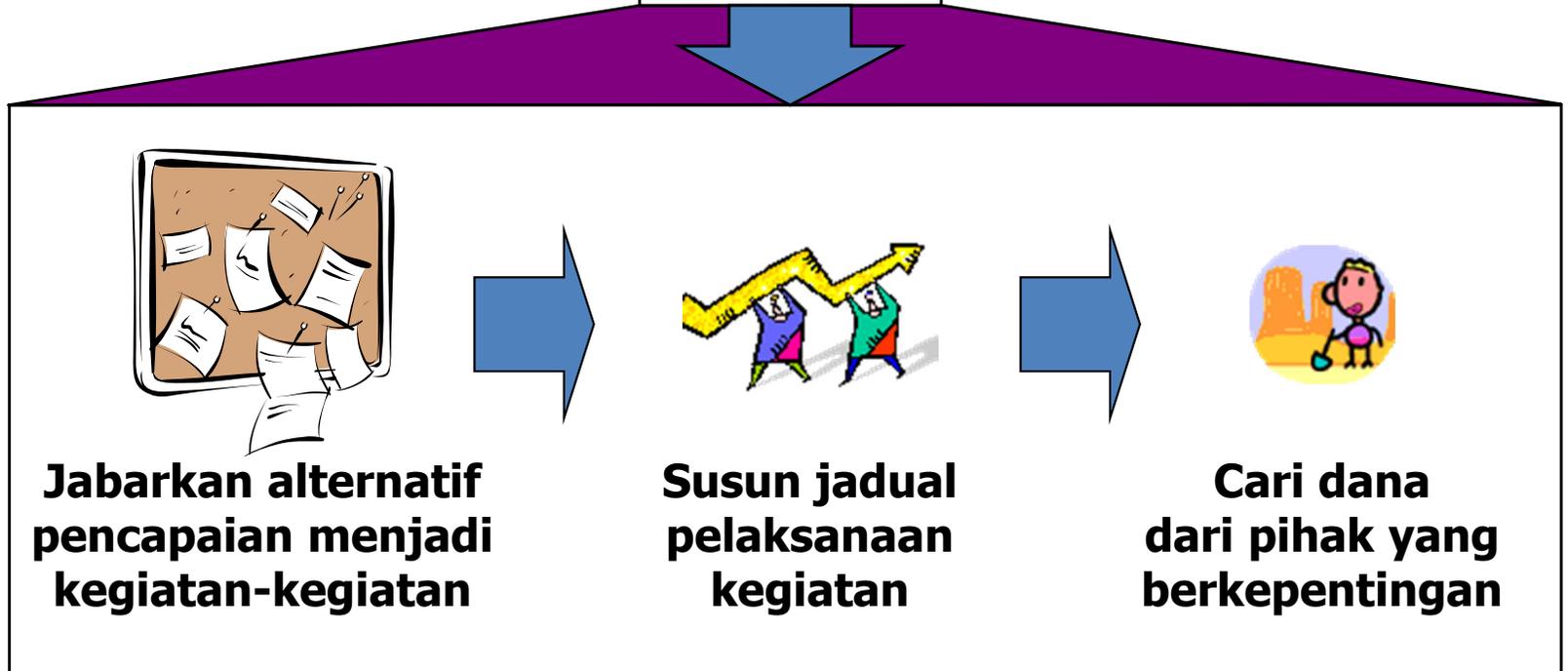
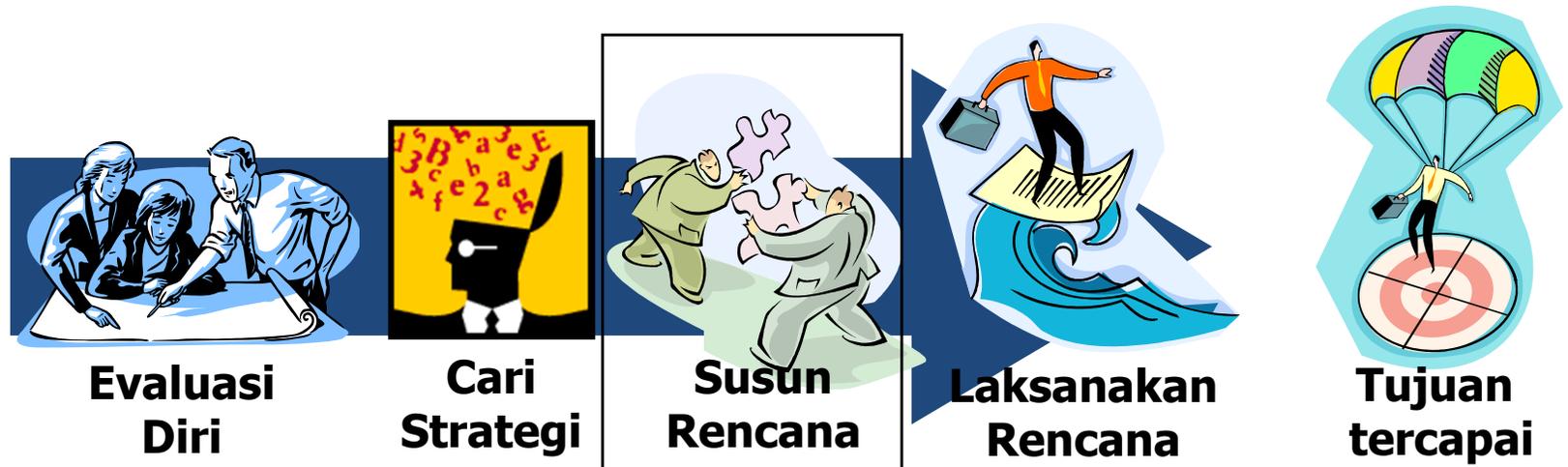


**Tujuan
tercapai**



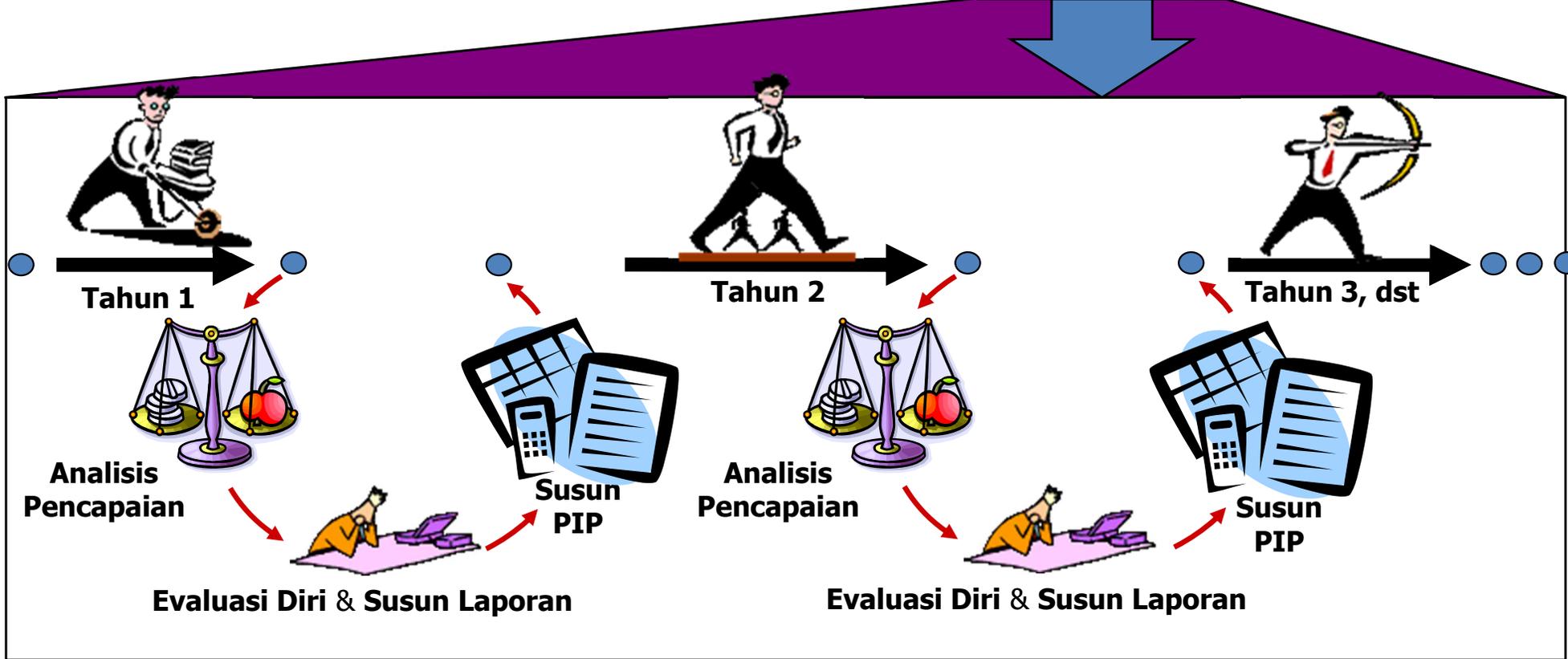
Susun Rencana

Bagaimana
mencapai
tujuan ?

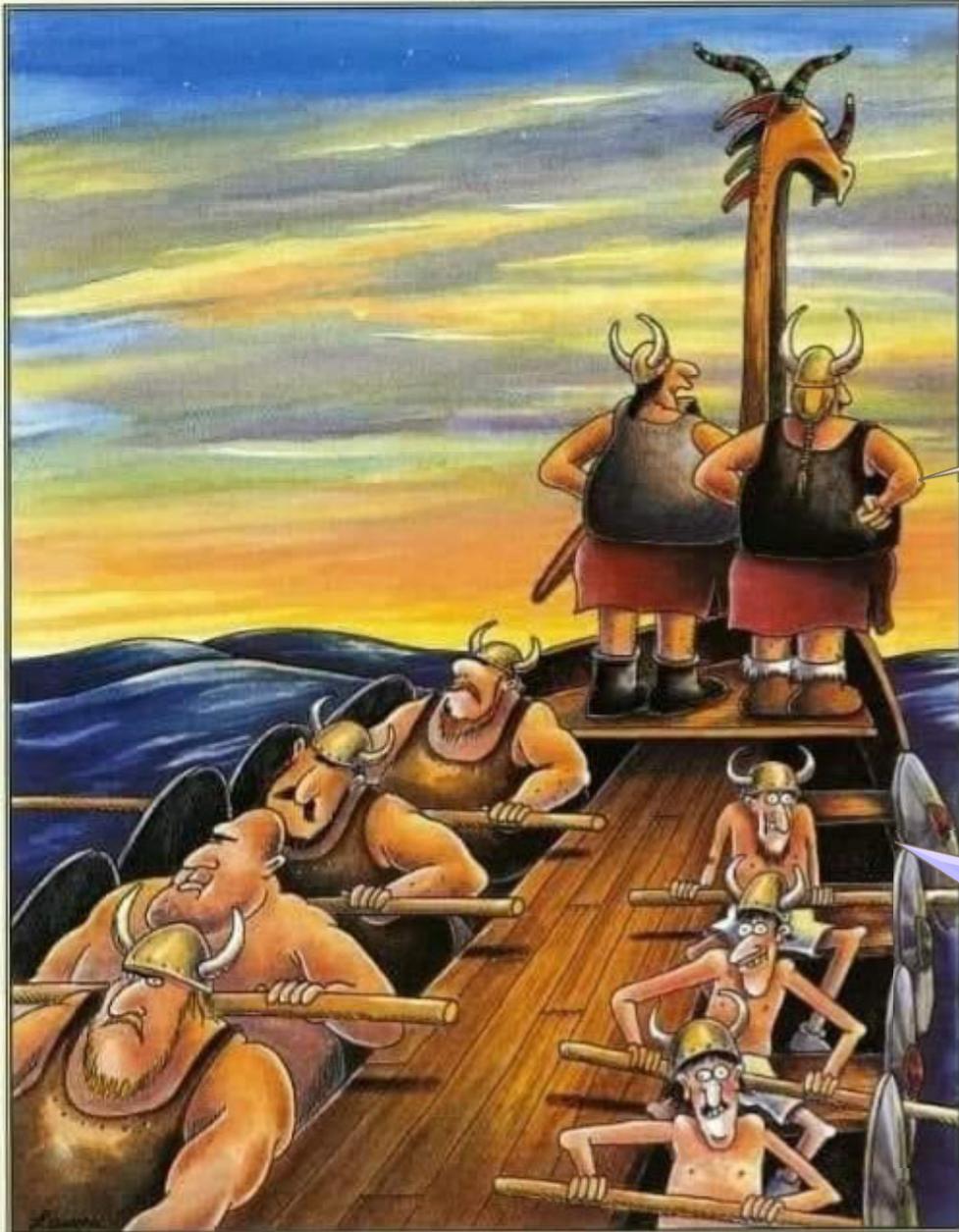


Pelaksanaan Rencana

Bagaimana mencapai tujuan ?



Tujuan dan Evaluasi Diri



Pimpinan memang harus melihat ke depan

... tetapi jangan lupa evaluasi diri donk ...

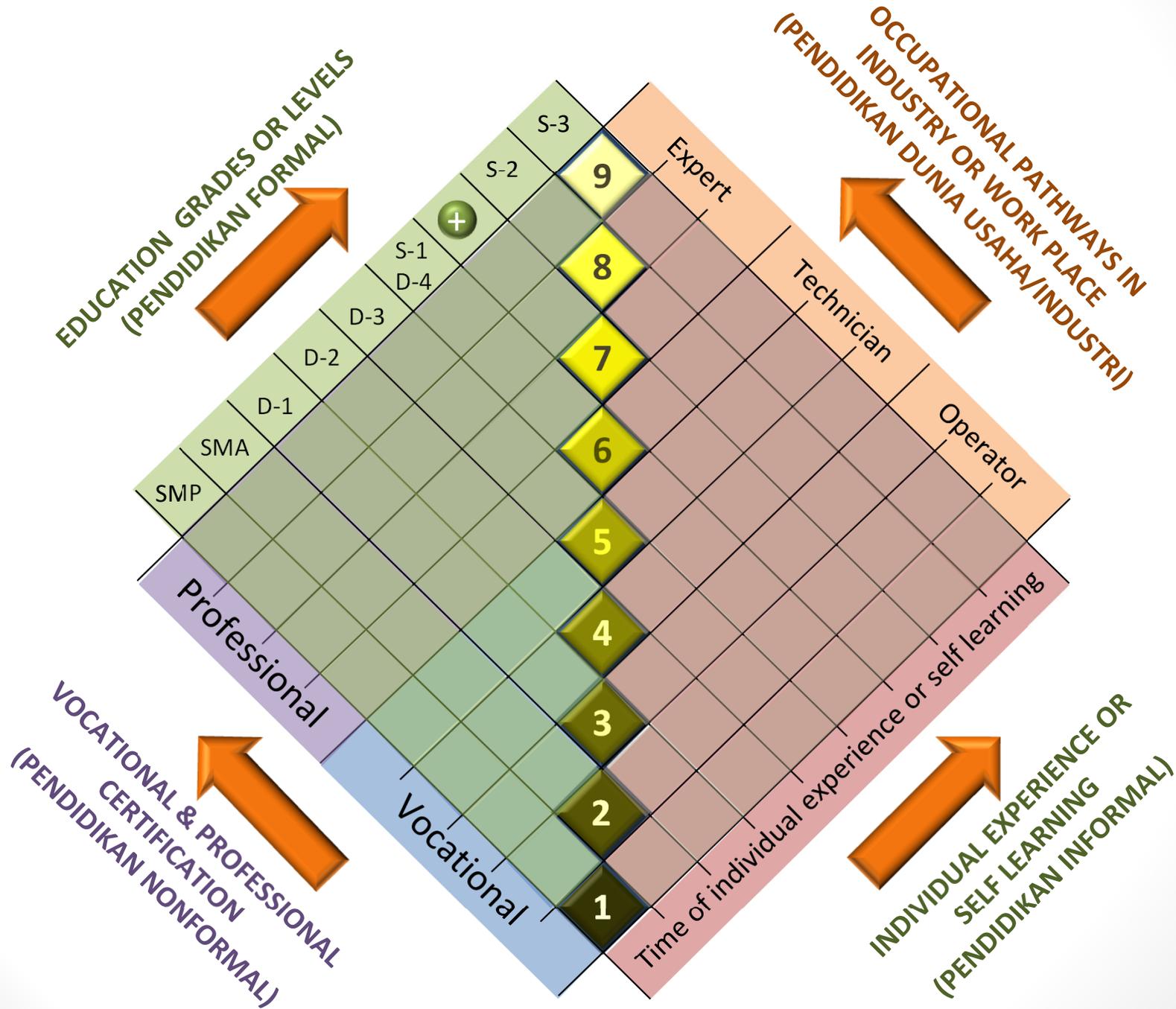
"I've got it, too, Omar ... a strange feeling like we've just been going in circles."



Deskripsi KKNI

Lampiran Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI

KKNI – melalui jalan berbeda





Deskripsi Umum – untuk setiap level

Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

a

Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.

b

Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.

c

Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

d

Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.

e

Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

f



Level 1 (tahun ke 11)

Mampu melaksanakan tugas sederhana, terbatas, bersifat rutin, dengan menggunakan alat, aturan, dan proses yang telah ditetapkan, serta di bawah bimbingan, pengawasan, dan tanggung jawab atasannya.

Memiliki pengetahuan faktual.

Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan tidak bertanggung jawab atas pekerjaan orang lain.



Level 2 (tahun ke 12)

Mampu melaksanakan satu tugas spesifik, dengan menggunakan alat, dan informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan, serta menunjukkan kinerja dengan mutu yang terukur, di bawah pengawasan langsung atasannya.

Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual bidang kerja yang spesifik, sehingga mampu memilih penyelesaian yang tersedia terhadap masalah yang lazim timbul.

Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain.



Level 3 (setara D1)

Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik, dengan menerjemahkan informasi dan menggunakan alat, berdasarkan sejumlah pilihan prosedur kerja, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, yang sebagian merupakan hasil kerja sendiri dengan pengawasan tidak langsung.

Memiliki pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan fakta bidang keahlian tertentu, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah yang lazim dengan metode yang sesuai.

Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi dalam lingkup kerjanya.

Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain.



Level 4 (setara D2)

Mampu menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik dengan menganalisis informasi secara terbatas, memilih metode yang sesuai dari beberapa pilihan yang baku, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.

Menguasai beberapa prinsip dasar bidang keahlian tertentu dan mampu menyelaraskan dengan permasalahan faktual di bidang kerjanya.

Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi, menyusun laporan tertulis dalam lingkup terbatas, dan memiliki inisiatif.

Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas hasil kerja orang lain.



Level 5 (setara D3)

Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.

Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.



Level 6 (setara D4/S1)

Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.

Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Level 7

Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.

Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner.

Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.





Level 8 (setara S2)

Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.

Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.

Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.



Level 9 (setara S3)

Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.

Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.

Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.



Tahapan pembuatan peta kurikulum



1. **Kolom 1** diisi dengan deskripsi KKNi
2. **Kolom 2** dibicarakan secara nasional oleh konsorsium untuk penjabaran deskriptor KKNi sesuai bidang ilmu. Catatan: abaikan tahap ini jika belum ada konsorsium bidang ilmu di tingkat nasional.
3. **Kolom 3:** Visi, misi, dan tujuan institusi dengan deskripsi dari konsorsium menghasilkan:
4. **Kolom 4:** institusi/fakultas/jurusan/prodi mengelaborasi deskripsi sesuai bidang ilmu dan Kolom 3.
5. **Kolom 5:** dibuat peta kurikulum yang berisi deskriptor dan daftar matakuliah.
6. **Kolom 6:** merupakan rincian mata kuliah sesuai peta kurikulum Kolom 5.



Capaian Pembelajaran

Contoh-contoh

Contoh untuk prodi



PEMBANGUNAN SOSIAL

S1 PEMBANGUNAN SOSIAL	S2 PEMBANGUNAN SOSIAL	S3 PEMBANGUNAN SOSIAL
<ul style="list-style-type: none">• Mampu mengidentifikasi masalah sosial dan membuat pemetaan sosial berdasarkan sumber daya dan potensi wilayah.• Mampu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat (<i>community based</i>) sebagai basis penyusunan program aksi.• Mampu menyusun dan mengimplementasikan program aksi bersama pemangku kepentingan (<i>organizing community</i>) untuk menyelesaikan masalah sosial komunitas dalam proses perubahan sosial terencana.	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menyusun perencanaan sosial dan program aksi berbasis kebutuhan masyarakat, - bersama para pemangku kepentingan (pemerintah daerah, asosiasi bisnis dan organisasi sosial), untuk menyelesaikan masalah sosial dalam suatu perubahan sosial terencana.• Mampu memetakan dan merumuskan karakteristik dan nilai-nilai sosial dalam menyusun perencanaan sosial dan program aksinya.	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menyusun Kebijakan Sosial (<i>social policy</i>) untuk menyelesaikan masalah sosial dalam suatu perubahan sosial terencana.

Contoh untuk prodi



Keperawatan DIPLOMA 3 (Level 5)	Ners (KKNi Level 7)
KEMAMPUAN KERJA	KEMAMPUAN KERJA
<ul style="list-style-type: none">• Mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan masyarakat dengan menggunakan peralatan dan teknologi kesehatan sesuai standar asuhan keperawatan• Mampu memilih dan menerapkan metode bantuan hidup dasar yang tepat dalam kondisi darurat dan khusus• Mampu mengkompilasikan data kesehatan klien dengan menggunakan teknologi informasi dalam mendokumentasikan data asuhan keperawatan yang akurat dan dapat dianalisis sebagai dasar rujukan bagi Ners dalam menetapkan tindakan keperawatan yang tepat	<ul style="list-style-type: none">• Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya pelayanan dan asuhan keperawatan di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan IPTEKS untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.• Mampu membuat keputusan klinik dengan memanfaatkan berbagai hasil studi kasus sebagai dasar dalam penyempurnaan standar prosedur operasional layanan keperawatan• Mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif, konsisten, dan berkesinambungan untuk mengupayakan keselamatan klien (<i>patient safety</i>)



Contoh untuk prodi

PROGRAM STUDI KIMIA			
LEVEL 5 (D3)	LEVEL 6 (S1)	LEVEL 8 (S2)	LEVEL 9 (S3)
KEMAMPUAN KERJA			
<ul style="list-style-type: none">• Mampu memilih dan mengaplikasikan metode analisis kimia yang telah dikenal dan yang sesuai untuk materi yang dianalisis.• Mampu mengoperasikan instrumen kimia yang sederhana maupun kompleks sesuai dengan SOP dan mampu menyampaikan informasi atau analisis dengan parameter baku dari instrumen	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menghasilkan simpulan yang tepat berdasarkan hasil identifikasi, analisis, isolasi, transformasi dan sintesis bahan kimia yang telah dilakukan• Mampu memecahkan masalah IPTEKS di bidang kimia yang umum dan dalam lingkup sederhana seperti identifikasi, analisis, isolasi, transformasi, dan sintesis mikromolekul melalui penerapan	<ul style="list-style-type: none">• Mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan kimia atau kimia terapan dengan menghasilkan model/metode/pengembangan teori yang akurat, teruji, dan inovatif• Mampu memecahkan masalah IPTEKS terkait dengan struktur, sifat, dan perubahan kimia pada tingkat mikro- maupun makromolekul, melalui pendekatan eksperimen, deduksi teoretis atau komputasi/simulasi, dan pendekatan secara inter- atau multidisiplin, dicirikan dengan dihasilkannya karya yang berpotensi untuk diterapkan dalam	<ul style="list-style-type: none">• Mampu mengembangkan pengetahuan dan metodologi kimia yang menjadi spesialisasinya atau praktik profesionalnya melalui riset eksperimen, deduksi teoretis atau komputasi/simulasi yang inovatif, dan pendekatan secara inter- atau multidisiplin atau transdisiplin dengan menghasilkan karya ilmiah bidang kimia yang teruji dan orisinal• Mampu



Contoh untuk prodi

Capaian pembelajaran Program Studi Matematika		
Sarjana (KKNi Level 6)	Magister (KKNi level 8)	Doktor (KKNi level 9)
KEMAMPUAN BIDANG KERJA		
<ul style="list-style-type: none">• Mampu merumuskan dan memodelkan masalah dengan variabel dan asumsi yang spesifik melalui pendekatan matematis dengan atau tanpa bantuan piranti lunak matematis• Merekonstruksi, memodifikasi, menganalisis model matematis dari suatu sistem/masalah, mengkaji keakuratan model dan kemanfaatan model dan menarik kesimpulan yang kontekstual• Mampu melakukan analisis terhadap berbagai alternatif model matematis yang telah	<ul style="list-style-type: none">• Mengonstruksi model matematis melalui tahapan analisis dan sintesis, menggunakan pendekatan deduksi teoritis, eksperimental, atau komputasi/simulasi untuk menyelesaikan suatu sistem/masalah multidisiplin.• Melakukan kajian tentang keakuratan dan kemanfaatan suatu model matematis dalam menyelesaikan suatu sistem/masalah multidisiplin.• Mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan matematika dengan	<ul style="list-style-type: none">• Mampu mengembangkan teori matematika dengan spesialisasi tertentu melalui riset inovatif dengan menghasilkan metode baru atau perluasan dari yang sudah ada yang dituangkan dalam karya ilmiah bidang matematika yang teruji dan original• Mampu menyelesaikan masalah matematika yang kompleks seperti masalah tak linear, <i>infinite</i>, <i>multivariable</i>, <i>uncertainty</i>, dengan menghasilkan solusi terkini melalui riset inter-, multi-, atau transdisiplin

Contoh untuk prodi



PROGAM STUDI BIOLOGI		
Sarjana (KKNI Level 6)	Magister (KKNI level 8)	Doktor(KKNI level 9)
KEMAMPUAN KERJA		
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memecahkan masalah IPTEK di bidang pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati melalui prinsip-prinsip pengorganisasian sistematis, memprediksi, menganalisis data, informasi dan bahan hayati serta memodulasi struktur dan fungsi sel (<i>organizing principle, predicting, analyzing and modulating</i>), serta penerapan teknologi yang relevan. • Mampu mengaplikasikan keilmuan biologi agar bermanfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari • Mampu menyajikan alternatif solusi terhadap masalahbidang pengelolaan dan pemanfaatan sumber 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan biologi dengan menghasilkan model/metode/ pengembangan teori yang akurat, teruji, inovatif. • Mampu memecahkan masalah IPTEK terkait dengan permasalahan sumber daya hayati atau lingkungan hayati, melalui pendekatan eksperimental dan/atau deduksi teoritis secara inter- atau multidisiplin, dicirikan dengan dihasilkannya karya yang berpotensi untuk diaplikasikan dalam memecahkan masalah IPTEK tersebut. • Mengembangkan kemanfaatan keilmuan biologi untuk diaplikasikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengembangkan pengetahuan dan metodologi biologi yang menjadi spesialisasinya melalui riset inovatif dengan menghasilkan karya ilmiah bidang biologi yang teruji dan original. • Mampu menyusun pandangan kritis (<i>critical review</i>) atas konsep, prinsip, atau teori biologi terkait dengan permasalahan sumberdaya hayati atau lingkungan hayati. • Mampu memecahkan permasalahan sumberdaya hayati atau lingkungan hayati secara terintegratif dengan memunculkan solusi terkini melalui riset inter-, multi, atau transdisiplin.



Contoh untuk prodi

S1 ILMU POLITIK	S2 ILMU POLITIK	S3 ILMU POLITIK
Kemampuan kerja		
<p>Mampu mengidentifikasi, mengklasifikasi dan mensistematisasi masalah politik yang berkembang dalam masyarakat dari pemerintahan suatu negara.</p> <p>Mampu merumuskan pilihan-pilihan pemecahan masalah dalam bidang politik dan pemerintahan, termasuk kekuatan dan kelemahan setiap pilihan, yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam proses pengambilan kebijakan.</p> <p>Mampu membandingkan praktek politik dan pemerintahan suatu negara, baik dimensi spasial (antar daerah, antarnegara, antarkomunitas, dan antarindividu) maupun dalam dimensi waktu.</p>	<p>Mampu merumuskan metode aplikasi konsep politik dan pemerintahan dalam masyarakat politik</p> <p>Mampu mengambil keputusan-keputusan berbasis bukti (<i>evidence-based policy</i>) dan berbasis riset (<i>research-based policy</i>) dan mengembangkan jejaraing kebijakan dalam proses pengambilan keputusan.</p> <p>Mampu melaksanakan riset di bidang politik dan pemerintahan baik untuk kepentingan pemecahan masalah (<i>problem solving</i>) maupun untuk kepentingan pengembangan ilmu (<i>knowledge building</i>)</p> <p>Mampu mendiseminasikan hasil-hasil riset dalam bidang politik dan pemerintahan di</p>	<p>Mampu memberikan arah kebijakan (<i>visionary leadership</i>) dan menggerakkan potensi dan sumber daya secara kolektif di lingkungannya untuk mewujudkan kepentingan public dalam proses politik</p> <p>Mampu melakukan riset dengan menemukan pengetahuan atau teori baru untuk mengembangkan ilmu politik.</p> <p>Mampu menggunakan metode riset yang dibangun dari discource metodologis</p> <p>Mampu membuat karya ilmiah (dari hasil kajian) yang mendapatkan pengakuan komunitas akademik dalam bidang politik dan pemerintahan</p>

Contoh untuk prodi



S1 KEPENDIDIKAN	S2 KEPENDIDIKAN	S3 KEPENDIDIKAN
<ul style="list-style-type: none"> Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler, dengan pendekatan pembelajaran siswa aktif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran berbasis IPTEKS, dan potensi lingkungan setempat, sesuai standar proses dan mutu. Mampu melakukan pendampingan terhadap siswa dalam lingkup pembelajaran. Mampu melakukan evaluasi proses pembelajaran menggunakan penelitian tindakan kelas (<i>action research</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengembangkan sistem pembelajaran kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler dalam bentuk model yang inovatif, original, dan teruji. Mampu mengkaji berbagai konsep pengetahuan dalam bidang studi yang sesuai dengan lingkup tugasnya untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif melalui pendekatan inter- dan multidisipliner. Mampu melakukan kajian terhadap kebijakan atau implementasi kebijakan di bidang pendidikan melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengembangkan teori bidang pendidikan dan pembelajaran yang sesuai bidang kajian dan keterkaitannya dengan teori bidang lain secara komprehensif dan kontekstual, melalui riset dengan pendekatan multi-atau transdisiplin. Mampu menyelesaikan masalah pendidikan dan pembelajaran dalam konteks yang lebih luas sehingga menghasilkan karya yang kreatif, original, teruji yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu kependidikan dan kemaslahatan umat manusia. Mampu melakukan kajian

Contoh untuk prodi



Capaian pembelajaran Program Studi TEKNIK KIMIA		
Sarjana (KKNI Level 6)	Magister (KKNI level 8)	DOKTOR (KKNI level 9)
KEMAMPUAN BIDANG KERJA		
<ul style="list-style-type: none"> Mampu menerapkan matematika, sains, dan prinsip rekayasa (<i>engineering principles</i>) untuk menyelesaikan masalah rekayasa <u>pada proses, sistem pemrosesan, dan peralatan yang diperlukan untuk mengubah bahan baku menjadi produk yang mempunyai nilai tambah (melalui proses fisika, kimia dan/atau biologi)</u> 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu memecahkan <u>permasalahan rekayasa dan teknologi dan merancang proses, sistem pemrosesan atau peralatan yang diperlukan untuk mengubah bahan baku menjadi produk yang mempunyai nilai tambah dengan memanfaatkan bidang ilmu lain (jika diperlukan)</u> serta dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu memecahkan permasalahan rekayasa dan teknologi di bidang proses, sistem pemrosesan, dan peralatan yang diperlukan untuk mengubah bahan baku menjadi produk yang mempunyai nilai tambah melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan
<ul style="list-style-type: none"> Mampu menemukan sumber masalah rekayasa <u>pada proses, sistem pemrosesan, dan peralatan yang diperlukan untuk mengubah bahan baku menjadi produk yang mempunyai nilai tambah</u> melalui proses penyelidikan, analisis, interpretasi data 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan di bidang proses, sistem pemrosesan, dan peralatan yang diperlukan untuk mengubah bahan baku menjadi produk yang mempunyai nilai tambah untuk memberikan kontribusi 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengembangkan pengetahuan dan/atau teknologi baru melalui riset di bidang proses, sistem pemrosesan, dan peralatan yang diperlukan untuk mengubah bahan baku menjadi produk yang mempunyai nilai tambah hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji

Contoh untuk prodi



Capaian Pembelajaran Program Studi TEKNIK ELEKTRO		
Sarjana (KKNI Level 6)	Magister (KKNI level 8)	DOKTOR (KKNI level 9)
KEMAMPUAN BIDANG KERJA		
<ul style="list-style-type: none"> Mampu menerapkan matematika, sains, dan prinsip rekayasa (<i>engineering principles</i>) untuk menyelesaikan masalah rekayasa pada sistem tenaga listrik, sistem kendali (<i>control system</i>), atau sistem elektronika Mampu menemukan sumber masalah rekayasa pada sistem tenaga listrik, sistem kendali, atau sistem elektronika melalui proses penyelidikan, analisis, interpretasi data dan informasi berdasarkan prinsip-prinsip rekayasa Mampu melakukan riset yang mencakup identifikasi, formulasi dan analisis masalah rekayasa pada sistem tenaga listrik, sistem 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu memecahkan permasalahan rekayasa dan teknologi serta merancang sistem tenaga listrik, sistem kendali, atau sistem elektronika dengan memanfaatkan bidang ilmu lain (jika diperlukan) dan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan Mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan di bidang sistem tenaga listrik, sistem kendali, atau sistem elektronika untuk memberikan kontribusi original dan teruji melalui riset secara mandiri Mampu memformulasikan ide-ide baru (<i>new research question</i>) dari hasil riset 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengembangkan pengetahuan dan/atau teknologi baru di bidang komponen atau sistem tenaga listrik, sistem kendali, atau sistem elektronika melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji Mampu memecahkan permasalahan rekayasa dan teknologi di bidang komponen dan/atau sistem tenaga listrik, sistem kendali, atau sistem elektronika melalui pendekatan inter-, multi-, atau transdisipliner dan dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan Mampu

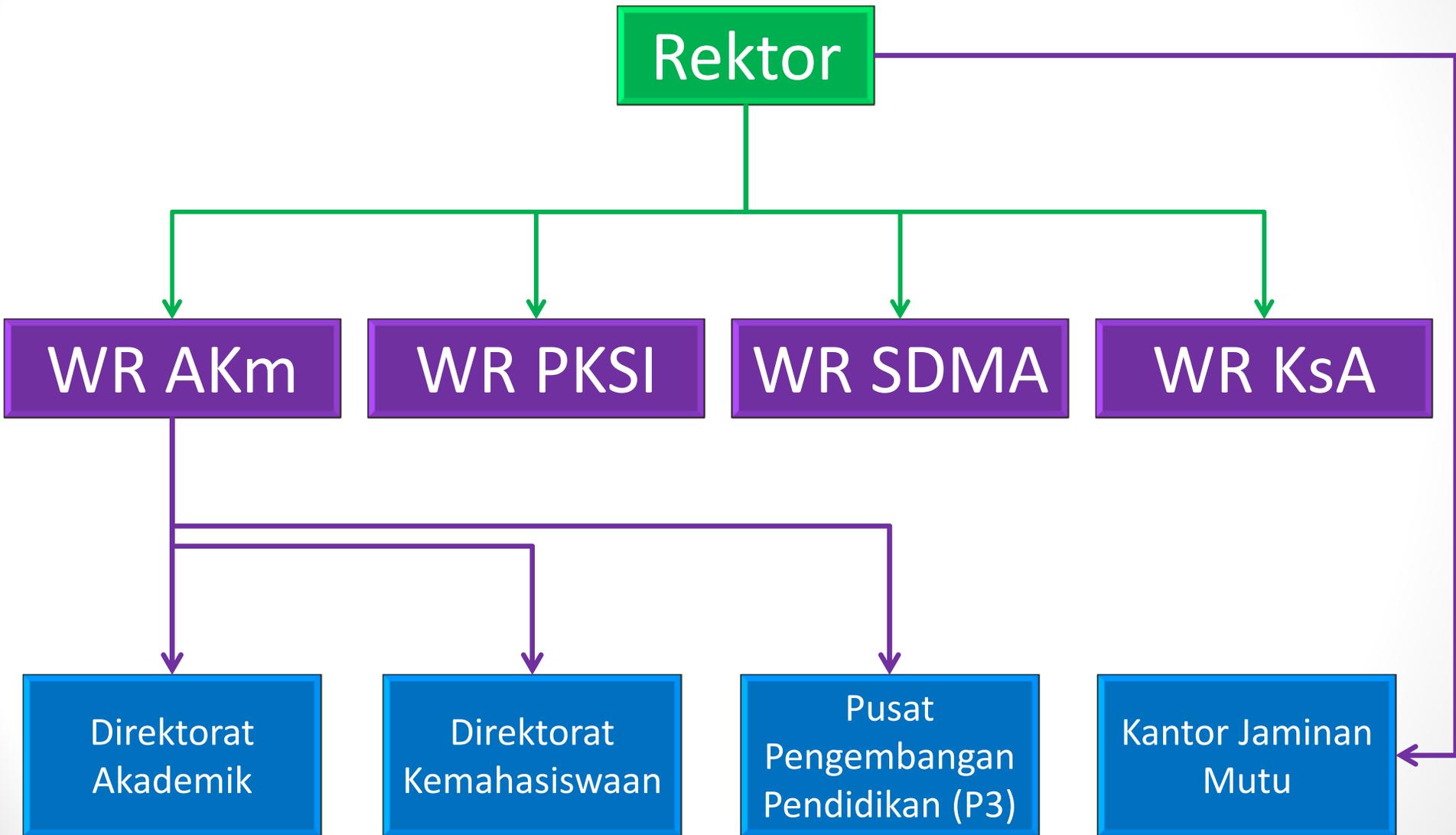


Struktur Organisasi & Tata Kerja P3

Djoko Luknanto

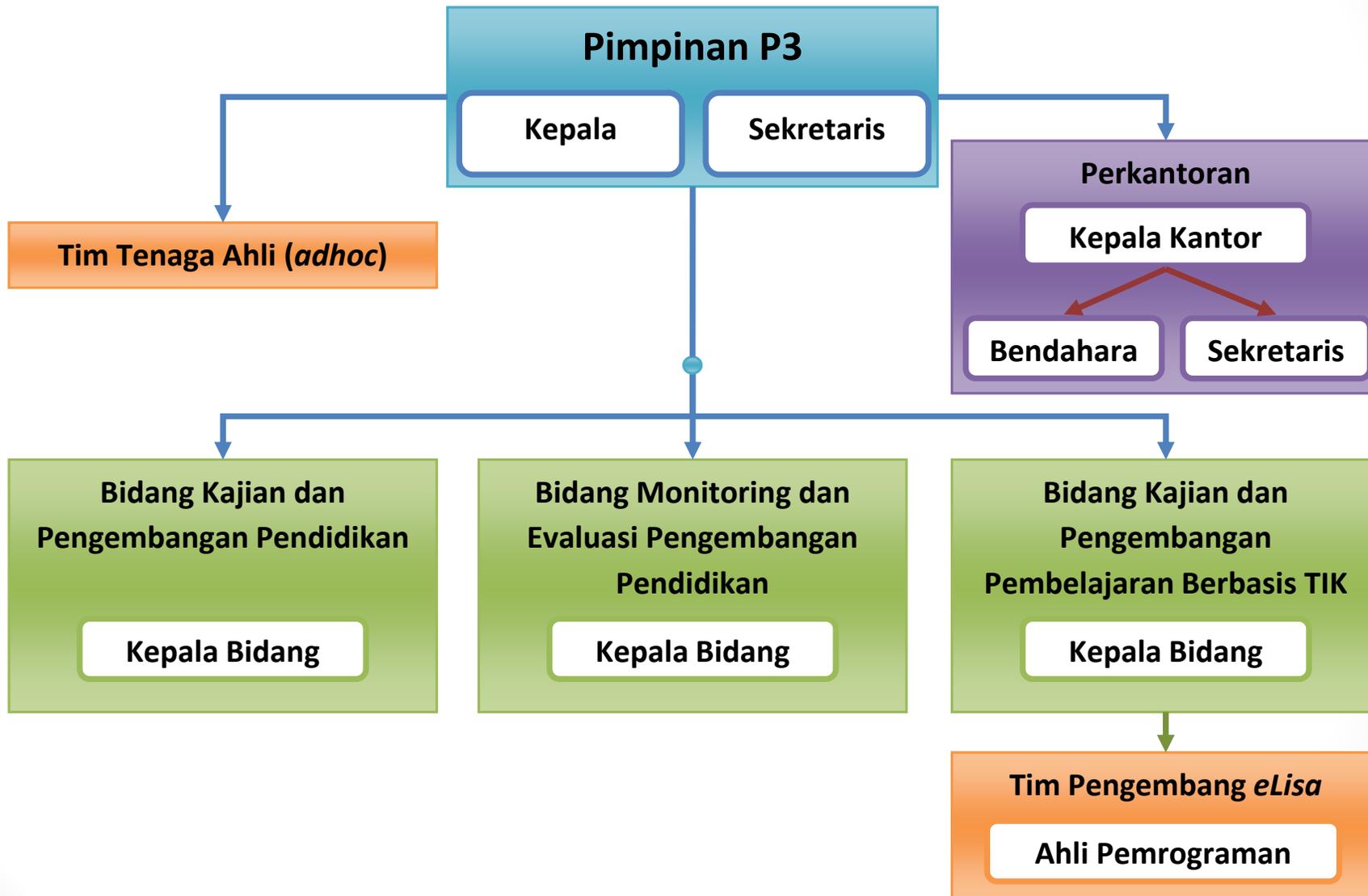


SOTK UGM Akademik & Kemahasiswaan



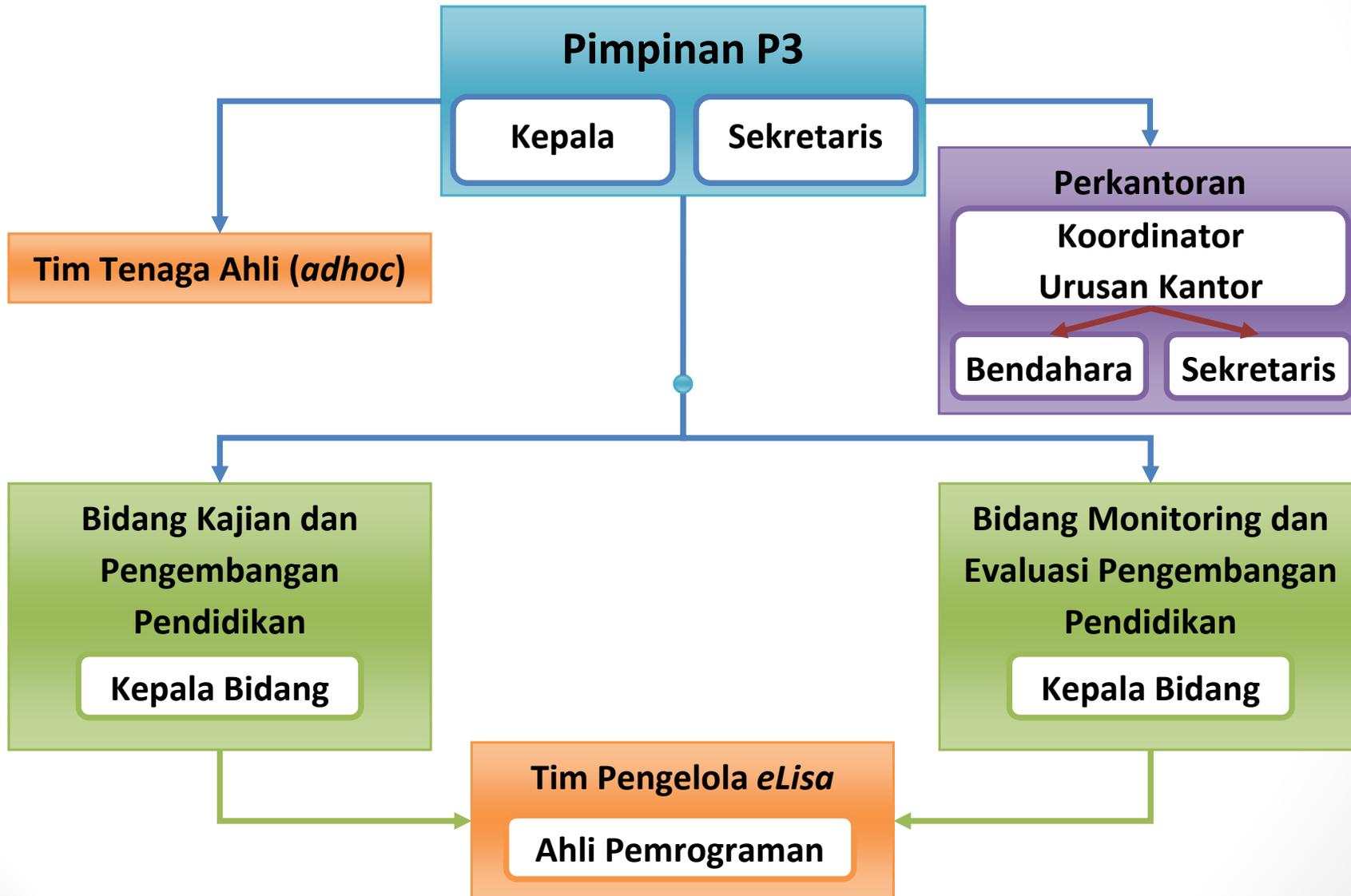


SOTK P3 Ideal





SOTK P3 Alternatif (sekarang)





Pejabat Pusat Pengembangan Pendidikan (P3)

- **Ketua:** Ir. Djoko Luknanto, M.Sc., Ph.D.
- **Sekretaris:** Dr. Ir. Azis Purwantoro, M.Sc.
- **Kepala Bidang Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pendidikan:** Raden Ajeng Antari Innaka Turingsih, S.H., M.Hum.
- **Kepala Bidang Kajian dan Pengembangan Pendidikan:** Hastanti Widy Nugroho, S.S., M.Hum.

... be a winner ...



... and acts like winners ...